

**ANALISIS KESALAHAN
PENGUNAAN PRONOMINA DEMONSTRATIVA
SISWA KELAS XII BAHASA TAHUN AJARAN 2013/2014
DI SMA NEGERI 1 BATU**

SKRIPSI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

**OLEH
FIRA JEDI INSANI
NIM : 105110201111050**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2014

ANALISIS KESALAHAN
PENGUNAAN PRONOMINA DEMONSTRATIF
SISWA KELAS XII BAHASA TAHUN AJARAN 2013/2014
DI SMA NEGERI 1 BATU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

OLEH
FIRA JEDI INSANI

PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

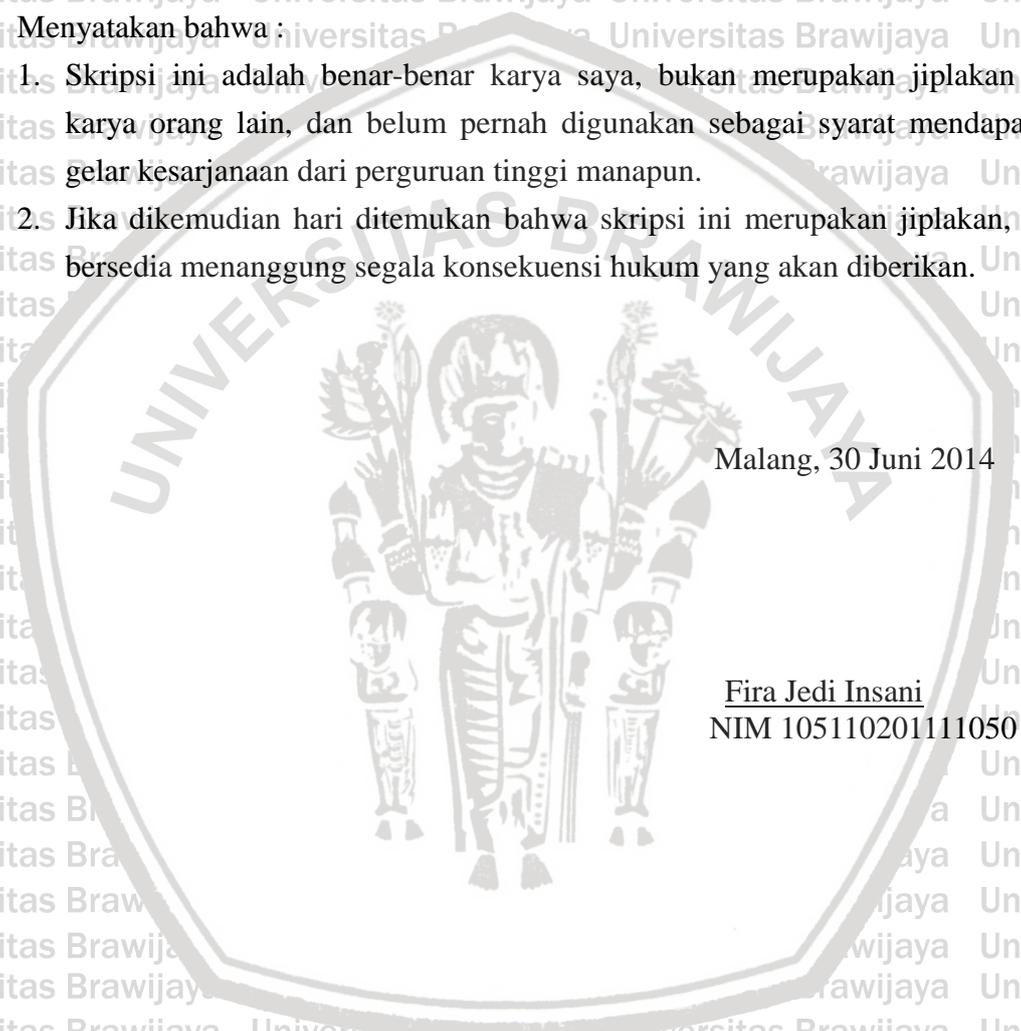
Nama : Fira Jedi Insani
NIM : 105110201111050
Program Studi : SI Sastra Jepang 2010

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 30 Juni 2014

Fira Jedi Insani
NIM 105110201111050



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Fira Jedi Insani, telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

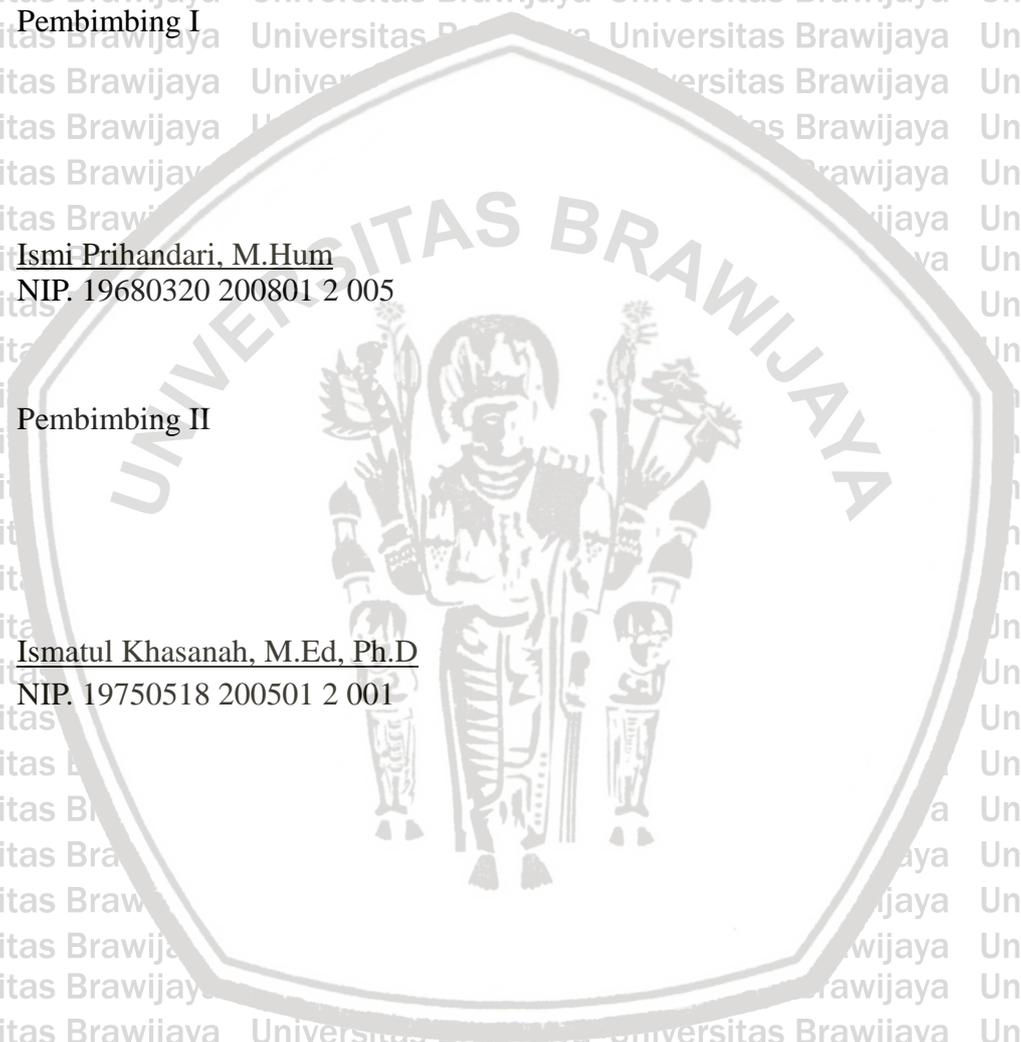
Malang, 30 Juni 2014

Pembimbing I

Ismi Prihandari, M.Hum
NIP. 19680320 200801 2 005

Pembimbing II

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi sarjana atas nama Fira Jedi Insani, telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Agus Budi Cahyono, MLt, Penguji
NIK. 720811 121 1 0103

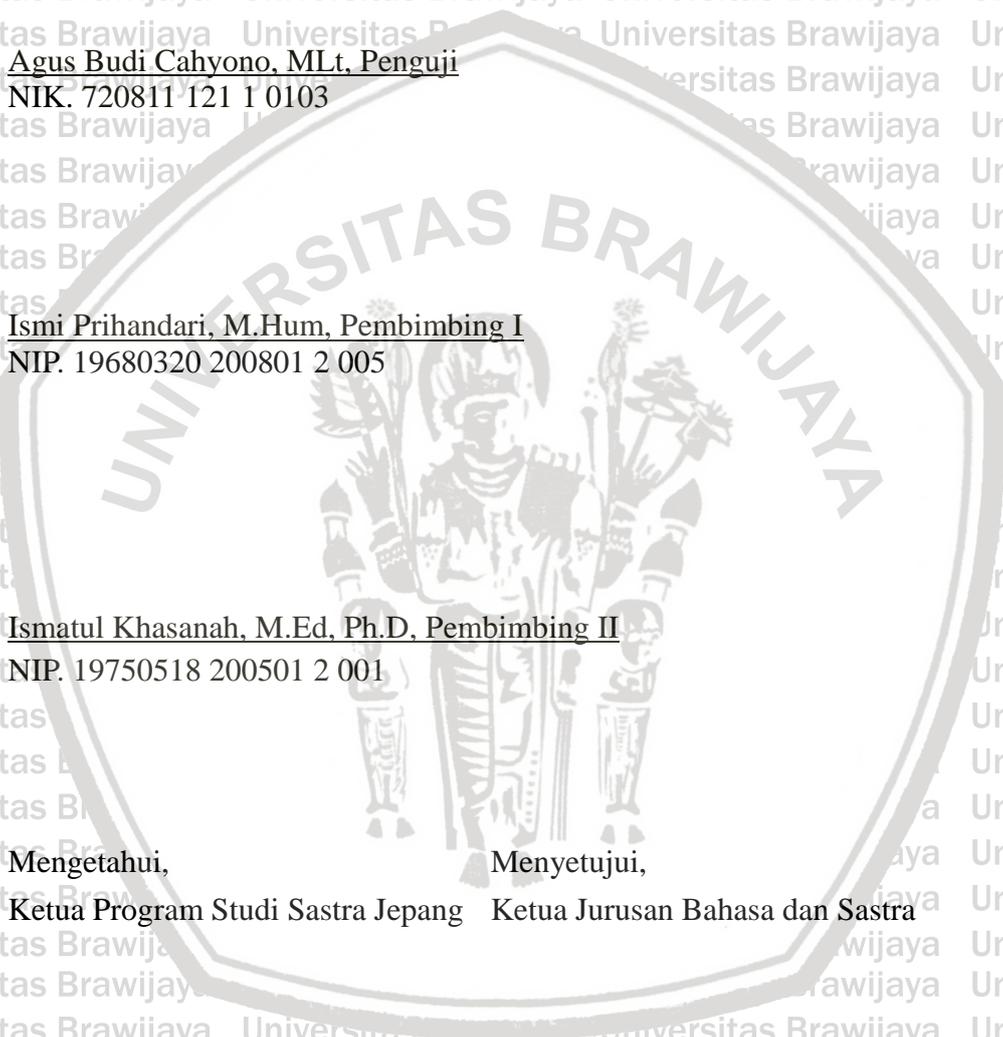
Ismi Prihandari, M.Hum, Pembimbing I
NIP. 19680320 200801 2 005

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D, Pembimbing II
NIP. 19750518 200501 2 001

Mengetahui, Menyetujui,
Ketua Program Studi Sastra Jepang Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001



ABSTRAK

Jedi Insani, Fira. 2014. **Analisis Kesalahan Penggunaan Pronomina Demonstrativa Siswa Kelas XII Bahasa Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu**. Program Studi Sastra Jepang. Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (1) Ismi Prihandari (2) Ismatul Khasanah

Kata Kunci : Analisis kesalahan, pronomina dan demonstrativa.

Latar belakang timbulnya penelitian ini berdasarkan pada penggunaan kata tunjuk yang penting untuk dipelajari bagi pembelajar bahasa Jepang. Namun kenyataannya pembelajar bahasa Jepang sering mengalami kesulitan dalam menggunakan kata tunjuk di dalam sebuah kalimat sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Pronomina Demonstrativa Siswa Kelas XII Bahasa Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu”. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Kesalahan jenis apakah yang dilakukan oleh para siswa kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu dalam menggunakan pronomina demonstrativa ? (2) Faktor apa saja yang menyebabkan para siswa kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu sering salah dalam menggunakan pronomina demonstrativa bahasa Jepang?

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan pronomina demonstrativa pada siswa kelas XII Bahasa tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat 4 kesalahan yang terjadi pada siswa kelas XII bahasa tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu dalam menggunakan pronomina demonstrativa. (2) Penyebab kesalahan adalah (a) Kata tunjuk bahasa Indonesia berbeda dengan kata tunjuk bahasa Jepang, (b) buku pegangan siswa kurang lengkap, (c) guru pengajar menjelaskan terlalu cepat/kurang mendetail, (d) materi yang diajarkan terlalu rumit dan (e) kurang adanya latihan.

要約

ジェディ・インサニ, フィラ・2014. バトゥ第1高校の2013/2014学年度の高校3年生言語の指示詞の使用法にする誤用分析. ブラウウィジャヤ大学日本文学科.

指導教官: (I) イスミ・プリハンダリ (II) イスマトウル・ハサナー

キーワード: 誤用分析, 代名詞, 指示詞

バトゥ第1高校の高校3年生言語は指示詞を使う時、困ったことがよくある。理由は日本語の指示詞の規則がわかりにくいからである。それで、

「バトゥ第1高校の2013/2014学年度の高校3年生言語の指示詞の使用法にする誤用分析」をテーマとして選んだ。研究の問題としては、(1) 第1高校の2013/2014学年度の高校3年生言語が指示詞を使う時どのような間違いがあるか。(2) 第1高校の2013/2014学年度の高校3年生言語が指示詞を使うとき間違えた理由はなにか、である。

本研究は質的、定量的で、記述的方法で実施した。研究対象は28人の高校生を対象にしてテストやアンケートを受けさせた。この研究の結果は次の通りである。(1) 第1高校の2013/2014学年度の高校3年生言語が指示詞を使う時間違いの種類は4つある。(2) 第1高校の2013/2014学年度の高校3年生言語が指示詞を使うとき間違えた理由は、次の通りである。(a) インドネシアの指示しと日本の指示しは違うため、(b) 学生の教科書が十分じゃないため、(c) 先生は教えて時とてもはやく、(d) 指示詞はとても難しいため、(e) 練習することがないため、である。

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan yang Maha Kuasa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Pronomina Demonstrativa Pada Siswa Kelas XII Bahasa Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah melancarkan segala urusan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Ismi Prihandari, M.Hum, sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D, sebagai dosen pembimbing II. Penulis juga ingin berterima kasih kepada Bapak Agus Budi Cahyono, MLT, sebagai penguji yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, orang tua angkat, adik, pacar, dan sahabat penulis yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada 28 responden yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data, serta kepada para peserta seminar proposal dan seminar hasil yang telah memberikan masukan. Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah dan staff SMA Negeri 1 Batu yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian sehingga peneliti dapat mengangkat tema ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 30 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRAK BAHASA JEPANG | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan..... | 5 |
| 1.4 Manfaat | 5 |
| 1.5 Definisi Istilah Kunci | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Analisis Kesalahan | 7 |
| 2.1.1 Jenis-Jenis Kesalahan..... | 8 |
| 2.2 Pronomina | 12 |
| 2.3 Demonstrativa | 14 |
| 2.4 Jenis Pronomina Demonstrativa Bahasa Jepang | 16 |
| 2.5 Penyebab Kesalahan..... | 18 |
| 2.6 Penelitian Terdahulu | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Penelitian | 23 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.2 Sumber Data..... | 24 |
| 3.3 Responden..... | 24 |
| 3.4 Tempat dan Lokasi Penelitian..... | 25 |
| 3.5 Instrumen Penelitian..... | 25 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| 3.6.1 Pemberian Angket..... | 27 |
| 3.6.2 Pelaksanaan Tes..... | 27 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 27 |
| 3.7.1 Analisis Data Angket..... | 28 |
| 3.7.2 Analisis Soal..... | 28 |

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Temuan..... | 30 |
| 4.2 Pembahasan..... | 52 |
| 4.2.1 Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Tunjuk Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu dari Hasil Tes..... | 52 |
| 4.2.2 Hasil Analisis Data Angket..... | 73 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 78 |
| 5.2 Saran..... | 79 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 82 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TRANSLITERASI

| | | | | |
|-------------|-------------|-------------|----------|----------|
| あ (ア) a | い (イ) i | う (ウ) u | え (エ) e | お (オ) o |
| か (カ) ka | き (キ) ki | く (ク) ku | け (ケ) ke | こ (コ) ko |
| さ (サ) sa | し (シ) shi | す (ス) su | せ (セ) se | そ (ソ) so |
| た (タ) ta | ち (チ) chi | つ (ツ) tsu | て (テ) te | と (ト) to |
| な (ナ) na | に (ニ) ni | ぬ (ヌ) nu | ね (ネ) ne | の (ノ) no |
| は (ハ) ha | ひ (ヒ) hi | ふ (フ) fu | へ (ヘ) he | ほ (ホ) ho |
| ま (マ) ma | み (ミ) mi | む (ム) mu | め (メ) me | も (モ) mo |
| や (ヤ) ya | | ゆ (ユ) yu | | よ (ヨ) yo |
| ら (ラ) ra | り (リ) ri | る (ル) ru | れ (レ) re | ろ (ロ) ro |
| わ (ワ) wa | | | | |
| が (ガ) ga | ぎ (ギ) gi | ぐ (グ) gu | げ (ゲ) ge | ご (ゴ) go |
| ざ (ザ) za | じ (ジ) ji | ず (ズ) zu | ぜ (ゼ) ze | ぞ (ゾ) zo |
| だ (ダ) da | ぢ (ヂ) ji | づ (ヅ) zu | で (デ) de | ど (ド) do |
| ば (バ) ba | び (ビ) bi | ぶ (ブ) bu | べ (ベ) be | ぼ (ボ) bo |
| ぱ (パ) pa | ぴ (ピ) pi | ぷ (プ) pu | ぺ (ペ) pe | ぽ (ポ) po |
| きゃ (キヤ) kya | きゅ (キュ) kyū | きよ (キョ) kyō | | |
| しゃ (シャ) sha | しゅ (シュ) shū | しよ (ショ) shō | | |
| ちゃ (チャ) cha | ちゅ (チュ) chū | ちよ (チョ) chō | | |
| にゃ (ニヤ) nya | にゅ (ニュ) nyū | によ (ニョ) nyō | | |
| ひゃ (ヒヤ) hya | ひゅ (ヒュ) hyū | ひよ (ヒョ) hyō | | |
| みゃ (ミヤ) mya | みゅ (ミュ) myū | みよ (ミョ) myō | | |
| りゃ (リヤ) rya | りゅ (リュ) ryū | りよ (リョ) ryō | | |
| ぎゃ (ギヤ) gya | ぎゅ (ギュ) gyū | ぎよ (ギョ) gyō | | |
| じゃ (ジャ) ja | じゅ (ジュ) ju | じよ (ジョ) jo | | |
| ぢゃ (ヂヤ) ja | ぢゅ (ヂュ) ju | ぢよ (ヂョ) jo | | |
| びゃ (ビヤ) bya | びゅ (ビュ) byū | びよ (ビョ) byō | | |
| ぴゃ (ピヤ) pya | ぴゅ (ピュ) pyū | ぴよ (ピョ) pyō | | |
| ん (ン) n | | | | |
| を (ヲ) o | | | | |

っ (ッ)

menggandakan konsonan berikutnya, seperti pp / dd / kk / ss.

Contohnya ベッド (beddo)

あ (ア) a

penanda bunyi panjang. Contohnya じゃあ (jaa)

い (イ) i

penanda bunyi panjang. Contohnya おにいちゃん (oniichan)

う (ウ) u

(baca o) penanda bunyi panjang. Contohnya おとうと (otouto)

お (オ) o

penanda bunyi panjang untuk beberapa kata tertentu.

Contohnya とおい (tooi)、こおり (kooi)

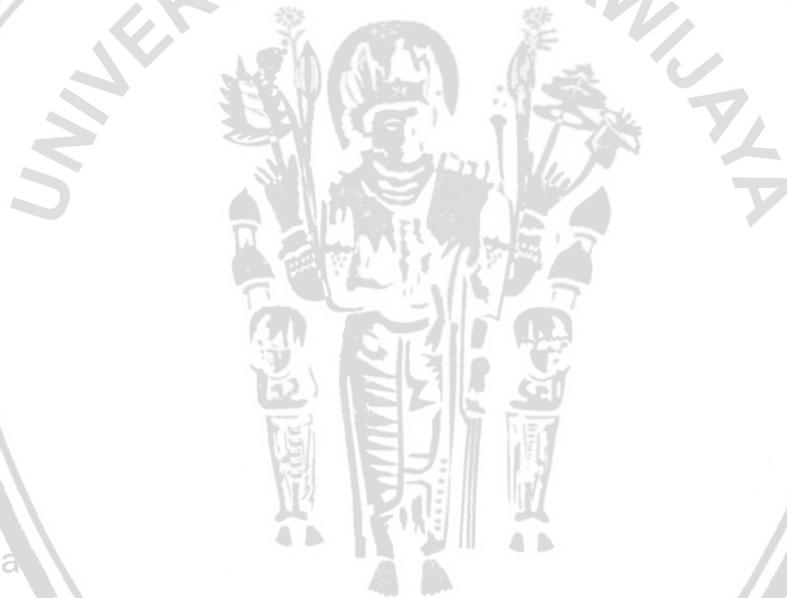
え (エ) e

penanda bunyi panjang. Contohnya おねえさん (oneesan)

ー

penanda bunyi panjang pada penulisan bahasa asing (selain bahasa Jepang) dengan huruf katakana.

Contohnya ラーメン (raamen)



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Kesalahan dan Kesalahan yang Ditemukan Pada Setiap Butir Soal.....72

Tabel 4.2 Pernyataan Penyebab Kesalahan dan Jumlah Responden yang Memilih Pernyataan.....75



DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Jawaban Soal nomor 1..... | 31 |
| Gambar 4.2 Jawaban Soal nomor 2..... | 32 |
| Gambar 4.3 Jawaban Soal nomor 3..... | 32 |
| Gambar 4.4 Jawaban Soal nomor 4..... | 33 |
| Gambar 4.5 Jawaban Soal nomor 5..... | 34 |
| Gambar 4.6 Jawaban Soal nomor 6..... | 34 |
| Gambar 4.7 Jawaban Soal nomor 7..... | 35 |
| Gambar 4.8 Jawaban Soal nomor 8..... | 36 |
| Gambar 4.9 Jawaban Soal nomor 9..... | 36 |
| Gambar 4.10 Jawaban Soal nomor 10..... | 37 |
| Gambar 4.11 Jawaban Soal nomor 11..... | 38 |
| Gambar 4.12 Jawaban Soal nomor 12..... | 38 |
| Gambar 4.13 Jawaban Soal nomor 13..... | 39 |
| Gambar 4.14 Jawaban Soal nomor 14..... | 40 |
| Gambar 4.15 Jawaban Soal nomor 15..... | 41 |
| Gambar 4.16 Jawaban Soal nomor 16..... | 41 |
| Gambar 4.17 Jawaban Soal nomor 17..... | 42 |
| Gambar 4.18 Jawaban Soal nomor 18..... | 43 |
| Gambar 4.19 Jawaban Soal nomor 19..... | 43 |
| Gambar 4.20 Jawaban Soal nomor 20..... | 44 |
| Gambar 4.21 Jawaban Soal nomor 1 tipe soal kedua..... | 46 |
| Gambar 4.22 Jawaban Soal nomor 2 tipe soal kedua..... | 47 |
| Gambar 4.23 Jawaban Soal nomor 3 bagian pertama tipe soal kedua..... | 48 |
| Gambar 4.24 Jawaban Soal nomor 3 bagian kedua tipe soal kedua..... | 48 |
| Gambar 4.25 Jawaban Soal nomor 3 bagian ketiga tipe soal kedua..... | 49 |
| Gambar 4.26 Jawaban Soal nomor 4 bagian pertama tipe soal kedua..... | 50 |
| Gambar 4.27 Jawaban Soal nomor 4 bagian kedua tipe soal kedua..... | 50 |
| Gambar 4.28 Jawaban Soal nomor 5 tipe soal kedua..... | 51 |
| Gambar 4.29 Persentase Keseluruhan Jawaban Benar dan Salah..... | 52 |
| Gambar 4.30 Persentase Tingkat Pemahaman Siswa..... | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden.....82

Lampiran 2 Questioner & Soal Tes.....83

Lampiran 3 Validitas.....87

Lampiran 4 Reabilitas.....90

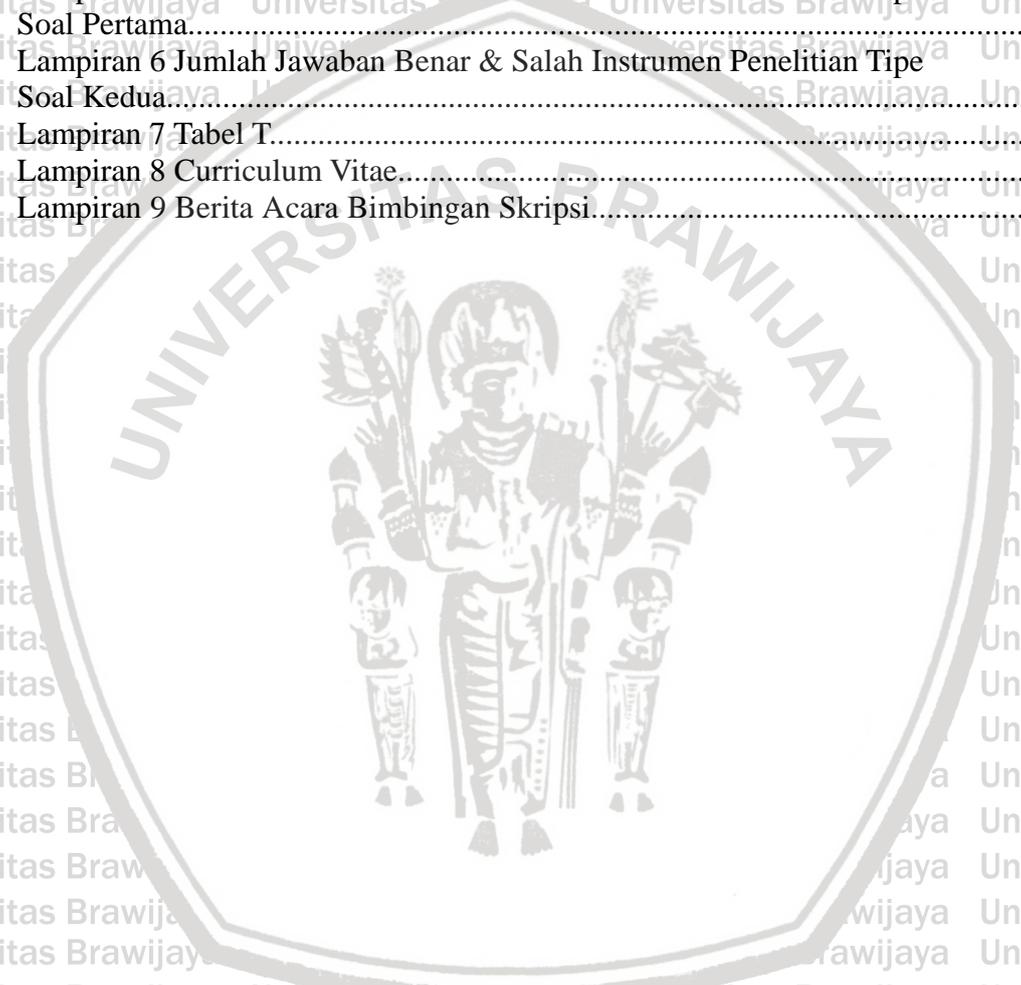
Lampiran 5 Jumlah Jawaban Benar & Salah Instrumen Penelitian Tipe Soal Pertama.....93

Lampiran 6 Jumlah Jawaban Benar & Salah Instrumen Penelitian Tipe Soal Kedua.....96

Lampiran 7 Tabel T.....97

Lampiran 8 Curriculum Vitae.....100

Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....102



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang menjadi landasan penelitian, yaitu meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Definisi Istilah Kunci.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu komponen penting dalam hidup manusia untuk berkomunikasi dengan satu sama lainnya. Harimurti Kridalaksana (2008:24) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia karena tanpa bahasa manusia tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain. Segala aktifitas yang akan dilakukan diatas muka bumi ini harus diawali dengan bahasa. Misalnya jika kita ingin meminta bantuan dari orang lain, kita akan meminta pertolongan dan mengungkapkan maksud kita dengan bahasa. Maka dari itu bahasa sangatlah dibutuhkan untuk kelangsungan hidup bagi setiap manusia.

Saat ini bahasa Jepang berperan aktif dalam komunikasi internasional. Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia diajarkan pada tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) khususnya pada kelas bahasa, bahkan ada beberapa sekolah SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang juga menjadikan bahasa Jepang menjadi salah satu bahasa asing yang wajib ditempuh oleh para siswanya. Hampir seluruh SMA

yang terletak di Jawa Timur terutama di SMA Negeri 1 Batu menjadikan bahasa Jepang salah satu mata pelajaran bahasa asing yang wajib dipelajari bahkan menjadi mata pelajaran yang masuk dalam Ujian Nasional bagi siswa jurusan bahasa.

Dalam Bahasa Jepang pronomina demonstrativa atau pada umumnya disebut kata ganti tunjuk adalah hal yang sangat mendasar yang wajib dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang. Pembelajar sering salah dalam penggunaan kata ganti tunjuk yang terdiri dari *kore, sore, are dan kono, sono, ano* atau dapat disebut *Kosoa*, yang mana *ko* (こ) memiliki arti 'ini', yang berarti bahwa objek yang dimaksud letaknya dekat dengan pembicara. Golongan *so* (そ) memiliki arti 'itu', yang berarti bahwa objek yang dimaksud letaknya dekat dengan lawan bicara. Yang terakhir adalah golongan *a* (あ) yang memiliki arti 'itu', yang berarti bahwa objek yang dimaksud letaknya jauh dari pembicara maupun lawan bicara. Sekilas penggunaan kata ganti tunjuk terlihat mudah namun banyak pembelajar bahasa Jepang yang merasa kesulitan jika penggunaan kata ganti tunjuk diaplikasikan ke dalam sebuah kalimat.

Di SMA Negeri 1 Batu materi kata ganti tunjuk diberikan kepada siswa kelas XII bahasa pada awal pembelajaran bahasa Jepang yang terdapat pada tema ke-3 tentang lingkungan kehidupan sekolah yang di dalamnya ada anak tema pertama yaitu mengenai barang-barang (dalam Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 / にほんご 1).

Dalam struktur Bahasa Jepang kata ganti tunjuk (*shijishi*) dibagi menjadi 2 jenis yaitu *genbashiji* dan *bunmyakushiji*. Kata ganti tunjuk jenis *genbashiji* adalah jenis kata ganti tunjuk yang menunjukkan tempat atau posisi. Kata ganti tunjuk jenis *bunmyakushiji* adalah jenis kata ganti tunjuk yang menggantikan objek yang dimaksudkan atau dibicarakan sebelumnya. Contoh yaitu:

1. この かばん は たかいです。
(*Kono kaban wa takaidesu*).

Tas ini mahal

2. その かさ は あかいです。
(*sono kasa wa akaidesu*).

Payung itu bagus

3. あのひと は きれいです。
(*anohito wa kireidesu*).

Orang itu cantik.

Contoh kalimat sederhana di atas dapat dikatakan bahwa jenis kata ganti tunjuk yang digunakan adalah kata ganti tunjuk jenis *bunmyakushiji*. Kata ganti tunjuk (この) *kono* yang ada pada contoh pertama berfungsi untuk menggantikan dan juga menunjukkan benda yang dimaksud yaitu (かばん) *kaban*. Begitu pula pada contoh kedua, kata penunjuk (その) *sono* berfungsi untuk menggantikan dan juga menunjukkan benda yang dimaksud yaitu (かさ) *kasa*. Tidak berbeda dengan kedua contoh sebelumnya kata ganti tunjuk (あの) *ano* juga berfungsi untuk menggantikan dan juga menunjukkan objek yang dimaksud yaitu (ひと) *hito*.

Kesalahan penggunaan kata ganti tunjuk banyak sekali terjadi pada pembelajar bahasa Jepang khususnya yang dialami oleh siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) yang mengalami kesulitan dan sering kali bingung ketika penggunaan kata ganti tunjuk diaplikasikan ke dalam sebuah kalimat. Bahkan tidak jarang penulis juga terkadang merasa kesulitan dalam masalah ini. Penulis tertarik meneliti siswa SMA Negeri 1 Batu jurusan Bahasa kelas XII karena penulis sebelumnya selama 3 (tiga) bulan telah berkesempatan mengajar siswa kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu dan menemui banyak kesalahan dalam penggunaan kata ganti tunjuk, contohnya siswa salah dalam menggunakan kata ganti tunjuk *この* dengan *これ*, dan masih banyak lagi kesalahan yang lainnya.

Akhirnya penulis ingin tahu lebih mendalam tentang tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan kata ganti tunjuk dan apa kendala utama yang dialami oleh siswa dalam membedakan setiap penggunaan kata ganti tunjuk terutama dalam kalimat. Dengan latar belakang hal-hal tersebut penulis memutuskan untuk memilih tema “Analisis Kesalahan Penggunaan Pronomina Demonstrativa Siswa Kelas XII Bahasa Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal yang terjadi pada latar belakang diatas, penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

a. Kesalahan jenis apakah yang dilakukan oleh para siswa kelas XII

Bahasa di SMA Negeri 1 Batu dalam menggunakan pronomina demonstrativa ?

b. Faktor apa saja yang menyebabkan para siswa kelas XII Bahasa di SMA

Negeri 1 Batu sering salah dalam menggunakan pronomina demonstrativa bahasa Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui jenis kesalahan apakah yang dilakukan oleh para siswa kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu dalam memahami penggunaan pronomina demonstrativa bahasa Jepang.

b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi para siswa sehingga sering salah dalam menggunakan pronomina demonstrativa bahasa Jepang.

1.4 Manfaat penelitian

a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan baru dalam segi keilmuan khususnya dalam penggunaan pronomina demonstrativa bahasa Jepang.

b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi dan menambahkan pemikiran tentang penggunaan pronomina demonstrativa bahasa Jepang.

c. Bagi Universitas Brawijaya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya (FIB) yang sedang menempuh pendidikan bahasa Jepang.

1.5 Definisi Istilah Kunci

a. Analisis Kesalahan: Suatu prosedur kerja yang biasanya digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat pada sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklarifikasi kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Henry Guntur Tarigan (1990:25)

b. Pronomina: kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina (Harimurti Kridalaksana, 1994:76).

c. Demonstrativa: kategori yang berfungsi untuk menunjukkan sesuatu di dalam maupun di luar wacana. Harimurti Kridalaksana (1994 : 92)

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan referensi-referensi yang relevan dengan penelitian ini, yakni meliputi analisis kesalahan, jenis-jenis kesalahan, Pronomina, Demonstrativa, dan jenis pronomina demonstrativa bahasa Jepang.

2.1 Analisis Kesalahan

Tarigan dan Tarigan (1990:96) mengatakan bahwa langkah-langkah analisis kesalahan yaitu mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi kesalahan. Jadi langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan sampel-sampel kesalahan tentang kesalahan penggunaan kata ganti tunjuk dari setiap responden yang ingin diteliti dalam hal ini yaitu siswa SMA kelas XII Bahasa tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu, kemudian hasil penelitian diidentifikasi kesalahan jenis apa saja yang dilakukan oleh para siswa yang ada dalam hasil penelitian. Setelah itu peneliti menjelaskan kesalahan dari hasil penelitiannya. Lalu peneliti mengklasifikasikan dan mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang ada dalam hasil penelitiannya.

2.1.1 Jenis-Jenis Kesalahan

Kesalahan yang dianalisis adalah kesalahan yang umumnya bersifat sistematis. Menurut Pateda (1989:39-49) ada 13 jenis kesalahan yaitu:

1. Kesalahan acuan

Kesalahan acuan adalah kesalahan yang berkaitan dengan realisasi benda, proses atau peristiwa yang tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki penulis atau pembicara. Contohnya jika seorang guru menyuruh siswanya untuk mengeluarkan alat tulis maka akan ada banyak respon, ada siswa yang mengeluarkan pensil dan akan ada juga siswa yang mengeluarkan bulpen.

2. Kesalahan register

Kesalahan register adalah kesalahan yang disebabkan oleh variasi bahasa yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang. Contohnya kata 'operasi' yang digunakan oleh seorang dokter dan seorang militer yang berbeda maknanya.

3. Kesalahan sosial

Kesalahan sosial adalah kesalahan yang muncul akibat memilih kata yang berhubungan dengan status sosial orang yang diajak berbicara.

Contohnya ketika berbicara kepada seorang guru sebaiknya menggunakan kata "saya" bukan menggunakan kata "aku".

4. Kesalahan tekstual

Kesalahan tekstual adalah kesalahan yang muncul akibat salah menafsirkan pesan yang tersirat dalam kalimat atau wacana. Contohnya dalam kalimat 'Ibu guru Nina butuh bantuan'. Dalam kalimat tersebut mempunyai banyak penafsiran sehingga si penafsir pesan akan merasa bingung dengan isi dari pesan tersebut.

5. Kesalahan penerimaan

Kesalahan penerimaan adalah kesalahan yang berhubungan dengan keterampilan menyimak. Kesalahan ini biasanya disebabkan karena pendengar yang kurang memperhatikan pesan, alat dengar pendengar, suasana hati pendengar, lingkungan pendengar, ujaran yang disampaikan tidak jelas, kata atau kalimat yang digunakan oleh pembicara memiliki makna ganda sehingga antara pendengar dan pembicara tidak saling mengerti dan terlalu banyak pesan yang disampaikan sehingga menyulitkan pendengar. Contohnya jika seorang ibu menyuruh anaknya untuk membeli sesuatu, "Angga belikan pensil, bulpen, penggaris, buku, dan penghapus. Dalam contoh diatas terlalu banyak pesan yang disampaikan, sebenarnya dengan mengucapkan 'alat tulis lengkap' saja sudah cukup membuat lawan bicara mengerti.

6. Kesalahan pengungkapan

Kesalahan pengungkapan adalah kesalahan yang muncul akibat pembicara salah mengungkapkan atau menyampaikan apa yang dipikirkan, dirasakan dan diinginkan. Contohnya seorang guru Bahasa Inggris

memanggil siswa dengan nomer absen 'thirteen', jika tidak diucapkan secara jelas maka siswa akan berpikir bahwa yang dipanggil adalah siswa yang bernomer absen 'thirty'.

7. Kesalahan perorangan

Kesalahan perorangan adalah kesalahan yang dibuat oleh seseorang diantara kawan-kawannya yang lain. Contohnya dalam suatu kelas pelajaran Bahasa Jepang sedang ditugaskan untuk mengarang terdapat seorang siswa saja yang menuliskan hasil karangannya dengan menggunakan huruf kanji padahal siswa yang lain menggunakan huruf hiragana.

8. Kesalahan kelompok

Kesalahan kelompok adalah kesalahan yang dilakukan oleh kelompok atau orang banyak dan kelompok tersebut bersifat homogen, misalnya mempunyai bahasa ibu yang sama dan latar belakang yang sama baik secara intelektual maupun sosial.

9. Kesalahan menganalogi

Kesalahan menganalogi adalah kesalahan yang dilakukan oleh siswa terdidik yang menguasai bahasa tertentu dan menerapkan dalam konteks, padahal hal tersebut tidak dapat diterapkan. Contohnya ada kata dewa-dewi, siswa-siswi tidak dapat diterapkan terhadap kata 'ketua' yang nantinya akan menjadi ketua-ketui.

10. Kesalahan transfer

Kesalahan transfer adalah kesalahan yang muncul akibat kebiasaan-kebiasaan pada bahasa pertama diterapkan pada bahasa kedua.

Contohnya kalimat “saya duduk-duduk dibawah pohon” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi “I sit sit under the tree”.

11. Kesalahan guru

Kesalahan guru adalah kesalahan yang dilakukan oleh si terdidik karena metode, teknik atau bahan yang diajarkan salah.

12. Kesalahan lokal

Kesalahan lokal adalah kesalahan yang menyebabkan bentuk atau struktur dalam sebuah kalimat tampak canggung, tapi bagi penutur yang mahir bahasa asing tidak ada kesulitan untuk memahami apa yang dimaksud dalam kalimat tersebut.

13. Kesalahan global

Kesalahan global adalah kesalahan komunikatif yang menyebabkan seorang penutur yang mahirpun salah tafsir terhadap pesan yang disampaikan. Dengan kata lain kalimat yang digunakan menimbulkan berbagai tafsiran.

Jenis-jenis kesalahan di atas akan digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah mengenai jenis kesalahan yang dilakukan oleh para siswa kelas

XII Jurusan Bahasa di SMA Negeri 1 Batu dalam memahami penggunaan pronomina demonstrativa.

2.2 Pronomina

Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina.

Apa yang digantikan tersebut disebut anteseden (Harimurti Kridalaksana, 1994:76). Anteseden adalah salah satu unsur dalam kalimat atau klausa terdahulu yang ditunjuk oleh ungkapan dalam suatu kalimat atau klausa (Harimurti Kridalaksana, 2008:16) Contohnya, Ani adalah murid yang pintar, nilainya selalu diatas rata-rata. Ani merupakan anteseden dari -nya.

Dalam bahasa Indonesia ada kelas kata yang mempunyai fungsi yang sama seperti kata penunjuk (指示詞) dalam bahasa Jepang, yakni disebut pronomina yang fungsinya menggantikan atau mewakili kata lain.

Menurut sifat dan fungsinya, kata ganti dalam bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi:

1. Kata ganti orang (Pronomina Personalia) adalah kata ganti yang menggantikan orang.

Contoh : aku, kami, kita, dia, mereka.

2. Kata ganti kepemilikan (Pronomina Possessiva) adalah segala yang menggantikan kata ganti orang dalam kedudukan sebagai pemilik.

Contoh : -ku, -mu, -nya, kami, kamu, mereka.

3. Kata ganti tunjuk (Pronomina Demonstrativa) adalah kata yang menunjuk keberadaan suatu benda atau hal.

Contoh : ini, itu, di.

4. Kata ganti penghubung (Pronomina Relativa) adalah kata yang menghubungkan anak kalimat dengan suatu kata benda yang terdapat dalam induk kalimat.

Contoh : yang.

5. Kata ganti tanya (Pronomina Interrogativa) adalah kata yang menanyakan tentang benda, orang atau suatu keadaan.

Contoh : apa, siapa, mana, mengapa, berapa.

6. Kata ganti tak tentu (Pronomina Indeterminativa) adalah kata yang menggantikan atau menunjukkan benda atau orang dalam keadaan yang tidak tentu atau umum.

Contoh : masing-masing, seseorang.

Kata ganti dalam bahasa Jepang dapat digolongkan menurut tabel yang diambil dari Inoue (2006:65) berikut :

| 様子 | 方向 | 場所 | ごとの | |
|-----------|-------------|-----|-----|---------|
| こう こんな | (こち) こちら | ここ | この | これ こ |
| そう そんな | (そち) そちら | そこ | その | それ そ |
| ああ あんな | (あち) あちら | あそこ | あの | あれ あ |
| どう どんな | (どち) どちら | どこ | どの | どれ ど |

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa Inoue membagi kata tunjuk berdasarkan 4 hal yaitu kata tunjuk benda (ものごと), kata tunjuk tempat(場所), kata tunjuk arah(方向) dan yang terakhir yaitu kata tunjuk keadaan(様子).

2.3 Demonstrativa

Demonstrativa adalah kategori yang berfungsi untuk menunjukkan sesuatu di dalam maupun di luar wacana (Harimurti Kridalaksana, 1994:92).

Henry Guntur Tarigan (1987:27) mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa demonstrativa merupakan kata tunjuk yang terdapat di dalam maupun di luar topik yang sedang dibicarakan/dibahas oleh si pembicara.

Dari sudut bentuk demonstrativa dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

(1) Demonstrativa dasar/tunggal

Demonstrativa dasar/tunggal ialah demonstrativa yang belum mengalami perubahan, misalnya: itu, ini, sini, situ, sana.

(2) Demonstrativa turunan

Demonstrativa turunan ialah demonstrativa yang sudah mengalami proses penggabungan, reduplikasi, dan transposisi, misalnya: di sini, di situ, begitu-begitu, begini-begini, berikut.

Demonstrativa menurut ada tidaknya anteseden dalam wacana dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

(1) Demonstrativa intratekstual

Demonstrativa intratekstual ialah demonstrativa yang menunjukkan sesuatu yang terdapat dalam wacana. Demonstrativa intratekstual

merupakan kata tunjuk yang ada dalam topik yang sedang dibahas dan bersifat saling berkaitan dalam wacana. Yang termasuk dalam demonstrativa intratekstual yaitu, itu, begitu, demikian, ini, sebagai berikut

Contoh:

“Telah terjadi kecelakaan di jalan Soekarno Hatta pada pukul 05.30. Kecelakaan itu terjadi karena pengemudi mobil Avanza yang melaju terlalu kencang sehingga menabrak mobil dari arah berlawanan”

Dari contoh wacana di atas kata tunjuk ‘itu’ merupakan demonstrativa intratekstual karena menerangkan kata kecelakaan yang ada dalam wacana atau topik yang sedang dibahas.

(2) Demonstrativa ekstratekstual

Demonstrativa ekstratekstual ialah demonstrativa yang menunjukkan sesuatu yang ada di luar bahasa, dan dapat dibagi atas jauh dekatnya anteseden dari pembicara. misalnya: sini, situ, sana. Bila demonstrativa-demonstrativa tersebut digabungkan dengan preposisi, maka akan terjadi gabungan kedua kelas kata dengan klasifikasi sebagai berikut:

| | | | | |
|------|---|---------|---------|-----------|
| Sini | → | di sini | ke sini | dari sini |
| Situ | → | di situ | ke situ | dari situ |
| Sana | → | di sana | ke sana | dari sana |

2.4 Jenis Pronomina Demonstrativa Bahasa Jepang

Pronomina Demonstrativa atau kerap kali disebut kata ganti tunjuk merupakan salah satu kelas kata dalam morfologi. Dalam bahasa Jepang kata tunjuk (*shijishi*) dibagi menjadi 2 jenis yaitu *genbashiji* dan *bunmyakushiji*.

Menurut Yasuko Ichikawa (2005:68)

「こ・そ・あ」は、実際の現場にあるものを指し示す「現場支持」と、文章の中や語中で語題にのぼった事柄を指し示す「文脈支持」とに分けられます。
[ko,so,a] wa, jissai no genba ni arumono wo sashihimesu [genbashiji]to, bunshou no naka de gochuu de godai ni nobotta kotogara wo sashimesu [bunmyakushiji] to ni wakeraremasu.

Artinya:

[kosoa] dibagi menjadi, kata tunjuk yang menunjukkan letak keberadaan suatu benda (*genbashiji*) dan kata tunjuk yang menunjukkan suatu hal yang terdapat dalam kalimat (*bunmyakushiji*).

Kata tunjuk jenis *genbashiji* merupakan kata tunjuk yang berfungsi untuk menunjukkan tempat atau posisi. Dalam bahasa Jepang yang termasuk dalam kata tunjuk jenis *genbashiji* yaitu *ここ*、*そこ*、*あそこ*. Sedangkan kata penunjuk jenis *bunmyakushiji* merupakan kata tunjuk yang menggantikan benda yang dimaksud/dibicarakan sebelumnya. Dalam bahasa Jepang yang termasuk dalam kata tunjuk jenis *bunmyakushiji* yaitu *これ*、*それ*、*あれ*、*この*、*その* dan *あの* atau seringkali disebut *Kosoado kotoba*.

Pronomina demonstrativa atau kata ganti tunjuk bahasa Jepang jenis *bunmyakushiji* merupakan kata tunjuk yang berfungsi untuk menggantikan objek yang dimaksud/dibicarakan sebelumnya. Kata tunjuk yang masuk dalam jenis *bunmyakushiji* yaitu (1)*これ*、(2)*それ*、(3)*あれ*、(4)*この*、(5)*その* dan (6)*あの*. Berikut ini akan dijelaskan secara mendetail masing-masing kata penunjuk:

1. これ merupakan kata tunjuk yang berarti bahwa objek yang dimaksud letaknya dekat dengan pembicara.

Contohnya:

これ は かばんです。
Kata tunjuk Partikel K. Benda

Artinya: (Ini adalah tas).

2. それ merupakan kata tunjuk yang berarti bahwa objek yang dimaksud letaknya dekat dengan lawan bicara.

Contohnya:

それ は ほんです。
Kata tunjuk Partikel K. Benda

Artinya: (Itu adalah buku).

3. あれ merupakan kata tunjuk yang berarti bahwa objek yang dimaksud letaknya jauh dari keduanya (pembicara dan lawan bicara).

Contohnya:

あれ は ペンです。
Kata tunjuk Partikel K. Benda

Artinya: (itu adalah bulpen).

4. この merupakan kata tunjuk yang berarti bahwa objek yang dimaksud letaknya dekat dengan pembicara. Letak kata penunjuk この tidak bisa

berdiri sendiri, kata penunjuk ini lekat dengan Subjek kalimat yang biasanya berupa kata benda.

Contohnya:

このかばん は たかいです。

Subjek Partikel K. Sifat

Artinya: (Tas ini mahal).

5. その merupakan kata tunjuk yang berarti bahwa objek yang dimaksud

letaknya dekat dengan lawan bicara. Letak kata penunjuk その tidak

bisa berdiri sendiri, kata penunjuk ini lekat dengan subjek kalimat.

Contohnya:

そのかさ は きれいです。

Subjek Partikel K. Sifat

Artinya: (Payung itu bagus).

6. あの merupakan kata tunjuk yang berarti bahwa objek yang dimaksud

letaknya jauh dari keduanya (pembicara dan lawan bicara). Letak kata

penunjuk あの tidak bisa berdiri sendiri, kata penunjuk ini lekat

dengan subjek kalimat.

Contohnya:

あのひと は ハンサムです。

Subjek Partikel K.Sifat

Artinya: (Orang itu tampan).

2.5 Penyebab Kesalahan

Kesalahan berbahasa sudah menjadi hal yang wajar bagi pembelajar bahasa,

khususnya bahasa asing. Kesalahan berbahasa tidak terletak pada bahasa yang

digunakan melainkan terdapat pada pengguna bahasa itu sendiri. Pateda (1989 :

66-67) membagi penyebab kesalahan menjadi 6 hal, yaitu:

1. Pendapat populer

Pendapat populer menyebutkan kesalahan berumber pada ketidakhati-hatian pembelajar, pengetahuan terhadap bahasa yang dipelajari dan interferensi. Norrish (1983 dikutip dari Pateda 1989:67) berpendapat bahwa kesalahan bersumber pada pemilihan bahan yang terlalu rumit, teknik pengajaran yang kurang menarik atau kurang benar, contoh yang digunakan sebagai bahan kurang relevan dan individu pembelajar kurang termotivasi.

2. Bahasa Ibu

Bahasa ibu mempengaruhi proses belajar bahasa kedua. Hal ini tidak mengherankan karena setiap hari pembelajar tersebut berada dalam situasi yang didominasi oleh bahasa ibu.

3. Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang ikut mempengaruhi penguasaan bahasa seorang pelajar. Tidak jarang hal yang sebenarnya salah dianggap sebagai sesuatu yang benar karena masyarakat menggunakan kaidah bahasa tersebut dengan wajar.

4. Kebiasaan

Kebiasaan berhubungan dengan pengaruh bahasa ibu dan lingkungan. Pembelajar terbiasa dengan pola-pola bahasa yang didengarnya. Pola atau bentuk tersebut sudah menjadi kebiasaan sehingga kesalahan sulit untuk dihilangkan.

5. Interlingual

Menurut Selinker (dalam Pateda 1989 : 73) Interlingual adalah aktivitas belajar yang menghasilkan pola-pola pada bahasa kedua yang dipengaruhi oleh

bahasa pertama. Interlingual atau transfer positif terjadi akibat sistem bahasa ibu mirip dengan bahasa yang dipelajari.

6. Interferensi

Menurut Baradja (dalam Pateda 1989 : 75) bahwa interferensi adalah tuturan yang menyimpang dari norma-norma bahasa pertama sebagai akibat perkenalannya dengan bahasa kedua atau sebaliknya. Berbeda dengan interlingual, interferensi atau transfer negatif terjadi akibat perbedaan sistem bahasa ibu dengan bahasa yang dipelajari.



2.6 Penelitian Terdahulu

Sebelumnya telah dilakukan penelitian pada tahun 2010 oleh Pricilla dengan tema “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Penunjuk KOSOJA pada Mahasiswa Tingkat Chujokyu di Osaka Gaigo Gakuin”. Pricilla melakukan penelitian dengan metode kualitatif yang merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif. Yang kedua yaitu metode deskriptif analisis serta diperkuat dengan penyebaran angket. Dalam penelitiannya, Pricilla menjelaskan jawaban dari setiap soal, menganalisis penggunaan kata tunjuk yang muncul dalam soal kemudian didukung dengan teori yang ada, dan menganalisis kesalahan secara subyektif. Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada banyaknya kesalahan yang ditemukan dalam soal tes.

Selanjutnya juga ditemukan penelitian yang dilakukan oleh Meirina Andreany pada tahun 2014 dengan tema “Analisis Kemampuan Pembelajar Bahasa Jepang UPI Terhadap Kata Tunjuk *Kore, Sore, Are*”. Dalam penelitiannya Meirina membahas tentang bagaimana tingkat pemahaman pembelajar terhadap kata tunjuk *Kore, Sore, Are*. Selain itu Meirina juga menjelaskan perbedaan tingkat pemahaman terhadap kata tunjuk *Kore, Sore, Are* pembelajar tingkat dasar dengan tingkat atas. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif. Penelitian dilakukan dengan melakukan tes dan pembagian angket kepada objek peneliti, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil tes dan angket.

Penelitian saat ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pricilla dan Meirina. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu metode penelitian yang digunakan peneliti saat ini yaitu jenis penelitian deskriptif

kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian jenis deskriptif kualitatif digunakan sebagai dasar untuk mengetahui bentuk kesalahan dalam penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang. Sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui jumlah prosentase yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata penunjuk jenis *bunmyakushiji*. Objek penelitian kali ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu. Peneliti tertarik meneliti siswa SMA XII Bahasa karena benar-benar ingin mengetahui seberapa paham para siswa tingkat SMA dalam memahami materi dasar yang diberikan dan apa faktor yang menyebabkan siswa kurang memahami materi dasar yang seharusnya patut mereka kuasai.



BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yakni meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Responden, Tempat dan Lokasi penelitian, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian jenis deskriptif kualitatif digunakan sebagai dasar untuk mengetahui bentuk kesalahan dalam penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang. Sedangkan deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui jumlah prosentase yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata penunjuk jenis *bunmyakushiji*.

Menurut Bodgan and Taylor (dalam Ag. Bambang Setiyadi, 2006:219) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan manusia dan perilakunya yang dapat diamati sehingga tujuan dari penelitian ini pemahaman individu tertentu dan latar belakangnya secara utuh. Penulis akan mengumpulkan data berupa penyebaran angket dan tes tentang penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang dari siswa jurusan bahasa kelas XII di SMA Negeri 1 Batu dan selanjutnya akan dianalisa.

3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (1993:102) yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu berupa hasil tes dan questioner dari siswa SMA Negeri 1 Batu kelas XII jurusan bahasa.

3.3 Responden

Surakhmad (2011:2) menyatakan jika populasi mencapai 100, maka sampel yang diambil minimal 15% dari populasi yang dijadikan sampel. Karena jumlah populasi siswa XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu tidak mencapai 100 orang maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dari keseluruhan siswa dari kelas tersebut yaitu sebanyak 28 siswa. (Hadi, 2000:73) yang mengemukakan bahwa sampel yang terlalu sedikit kurang mewakili populasi dan sampel yang terlalu banyak terlalu memberatkan penelitian. Besar sampel juga turut ditentukan oleh pertimbangan dan hambatan-hambatan praktis seperti waktu, biaya, alat dan tenaga.

Alasan penulis memilih responden tersebut karena mereka sebelumnya telah mempelajari penggunaan kata tunjuk dan kata tunjuk merupakan materi dasar yang wajib dipelajari oleh para siswa pada awal pembelajaran bahasa Jepang. Oleh karena itu peneliti berharap para responden menguasai materi dasar yang telah diajarkan yaitu mengenai penggunaan kata penunjuk. Tabel daftar nama responden yang berjumlah 28 siswa dapat dilihat di bagian lampiran 1.

3.4 Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian tentang kesalahan penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang kelas XII Bahasa tahun ajaran 2013/2014 dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Batu yang berada di Jl.KH Agus Salim 57 Batu.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian, yaitu:

- Angket dalam penelitian ini terdapat 4 pertanyaan, terdiri dari 3 pertanyaan objektif dan 1 pertanyaan subjektif.
- Tes dalam penelitian ini terdapat 2 tipe soal dengan total pertanyaan yaitu sebanyak 28 butir soal. Tipe soal pertama yaitu terdapat 20 soal pilihan ganda yang mana dalam setiap soal terdapat 3 pilihan jawaban. Tipe soal selanjutnya yaitu terdapat 5 soal dalam bentuk percakapan dan terdapat 8 bagian kosong, siswa diharuskan mengisi bagian kosong dengan memilih kata penunjuk yang telah disediakan dalam kotak . soal dapat dilihat pada bagian lampiran 2.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui pembagian angket dan tes secara tertulis. Angket yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui latar belakang siswa yang belajar bahasa Jepang, tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan kata penunjuk dan faktor apa saja yang membuat siswa tidak memahami penggunaan kata penunjuk. Tes dilakukan setelah pembagian angket, hal ini bertujuan untuk membuktikan tingkat

pemahaman siswa dalam menggunakan kata penunjuk bahasa Jepang seperti yang telah para siswa isi pada angket sebelumnya. Selain itu tes ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas XII Bahasa tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu.

Berikut ini tahapan dalam pembuatan instrument penelitian tes dalam penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang:

1. Membuat soal berupa penggunaan kata penunjuk dalam 2 tipe soal. Soal-soal dalam tes diambil dalam buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 dan Pelajaran Bahasa Jepang 2 yang menjadi buku pelajaran siswa di SMA Negeri 1 Batu. Selain itu peneliti juga menggunakan buku *Minna no Nihongo 1* untuk sumber referensi agar soal lebih bervariasi. Tipe soal pertama yaitu terdapat 20 soal pilihan ganda yang mana dalam setiap soal terdapat 3 pilihan jawaban. Tipe soal selanjutnya yaitu terdapat 5 soal dalam bentuk percakapan dan terdapat 8 bagian kosong, siswa diharuskan mengisi bagian kosong dengan memilih kata penunjuk yang telah disediakan dalam kotak. Peneliti memberi score untuk setiap point pertanyaan agar dapat memudahkan peneliti menganalisis kesalahan para siswa dalam menggunakan kata penunjuk.
2. Soal dan kunci jawaban telah dikoreksikan kepada dosen pembimbing skripsi 1, yaitu ibu Ismi Prihandari M. Hum.

Sesuai dengan prosedur yang ada, penulis menghitung validitas dan reabilitas. Hasil yang didapat dari 28 orang responden dan 28 soal dapat digunakan sebagai data. Data dihitung menggunakan rumus KR20 (Kuder

Ricahardson). Setelah melalui proses perhitungan, data-data tersebut valid dengan taraf signifikansi 0,01 dan reabilitas instrumen $\geq 0,80$. Perhitungan validitas dan reabilitas dapat dilihat pada bagian lampiran.

3.6.1 Pemberian Angket

Pemberian angket dilakukan sebelum soal tes dibagikan. Pengisian angket dilakukan pada tanggal 21 Maret 2014 tepatnya 15 menit sebelum tes dilaksanakan.

3.6.2 Pelaksanaan Tes

Tes dilaksanakan pada jam pelajaran bahasa Jepang, yaitu tanggal 21 Maret 2014 pukul 07.00-08.30 WIB dan bertempat di ruang kelas XII Bahasa SMA Negeri 1 Batu.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini ada dua data yang harus dianalisis oleh peneliti, yaitu angket dan soal. Tarigan & Tarigan (dalam Nanik, 2010:17) mengatakan bahwa langkah-langkah analisis kesalahan yaitu mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi kesalahan.

3.7.1 Analisis Data Angket

Angket dianalisis karena penulis ingin mengetahui faktor yang menyebabkan kesalahan dalam penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang dan ingin mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap kata penunjuk bahasa Jepang. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menganalisis data angket:

- a. Menganalisis angket tentang penyebab kesalahan penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang.
- b. Mendeskripsikan hasil analisis data penyebab kesalahan penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang.
- c. Menyimpulkan hasil analisis data tentang penyebab kesalahan penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang.

3.7.2 Analisis Soal

- a. Mengupulkan Data Kesalahan

Penulis mengumpulkan data kesalahan berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh siswa dalam menggunakan kata penunjuk bahasa Jepang.

- b. Mengklasifikasikan Kesalahan

Penulis mengklasifikasikan kesalahan dari data yang telah diperoleh berdasarkan jenis-jenis kesalahan.

- c. mempersentase Kesalahan

Dalam mempersentase kesalahan peneliti menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana,2002:131):

$$\frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: f =frekuensi kesalahan N=jumlah siswa

d. Memperingkat kesalahan

Pada tahap ini penulis mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.

e. Mendeskripsikan/menjelaskan kesalahan

Menulis mendeskripsikan secara mendetail faktor yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang.



BAB 4

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu meliputi Temuan dan Pembahasan.

4.1 Temuan

Pada bagian ini akan dijelaskan temuan hasil tes yang telah diberikan kepada para siswa kelas XII Bahasa tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu yang berjumlah 28 siswa. Dalam tes tersebut peneliti membuat 2 tipe soal.

Tipe soal yang pertama adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Dalam setiap butir soal terdapat 3 pilihan jawaban. Dalam pilihan jawaban tersebut peneliti menyajikan seluruh jenis kata penunjuk bahasa Jepang, yaitu *bunmyakushiji* dan *genbashiji*. Hal ini bertujuan untuk memancing siswa serta membuat siswa paham dalam membedakan fungsi dari kedua jenis kata penunjuk bahasa Jepang.

Jumlah jawaban benar dan jawaban salah yang telah dilakukan oleh para siswa kelas XII Bahasa tahun ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu dapat dilihat pada bagian lampiran 5. Berikut akan dijelaskan banyaknya kesalahan yang terjadi dari setiap butir soal secara lebih terperinci untuk tipe soal pertama:

1. Soal nomor 1

...は リコさんの えんぴつです。

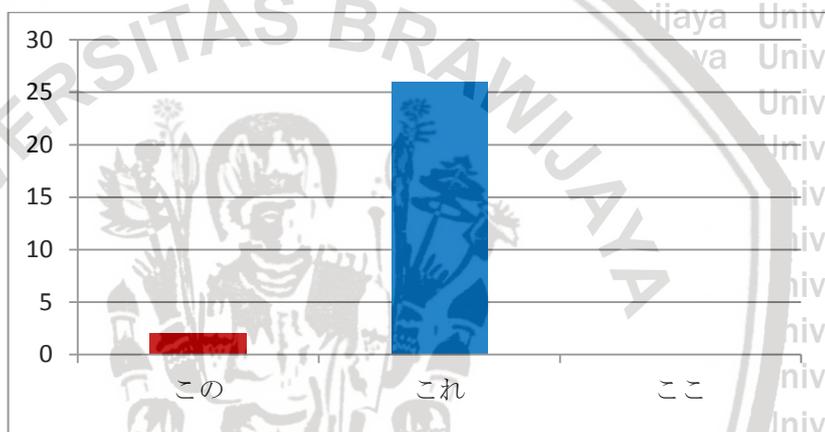
- a. この
- b. これ
- c. ここ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris

bawah yaitu これ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 26 responden

menjawab benar yaitu これ dan 2 responden menjawab salah yaitu この.

Persentase untuk jawaban soal nomor 1 ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.1 Jawaban Soal nomor 1

2. Soal nomor 2

... かばん は あたらしいですか。

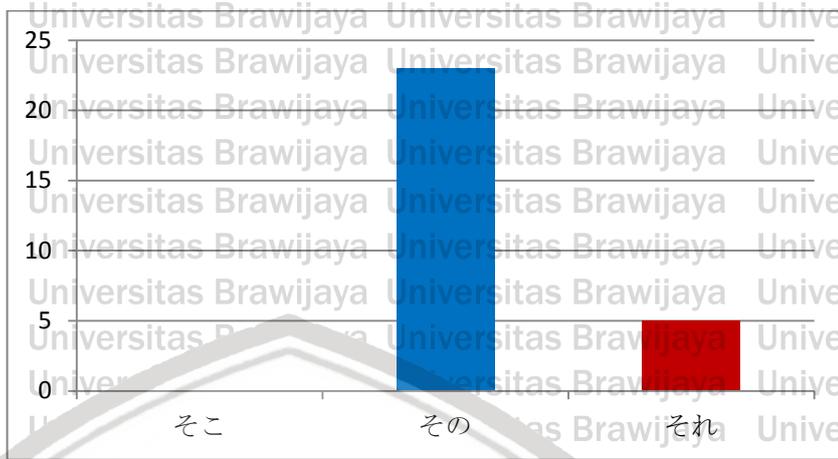
- a. そこ
- b. その
- c. それ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris

bawah yaitu その. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 23 responden

menjawab benar yaitu その dan 5 responden menjawab salah yaitu それ.

Persentase untuk jawaban soal nomor 2 ditunjukkan oleh gambar berikut:



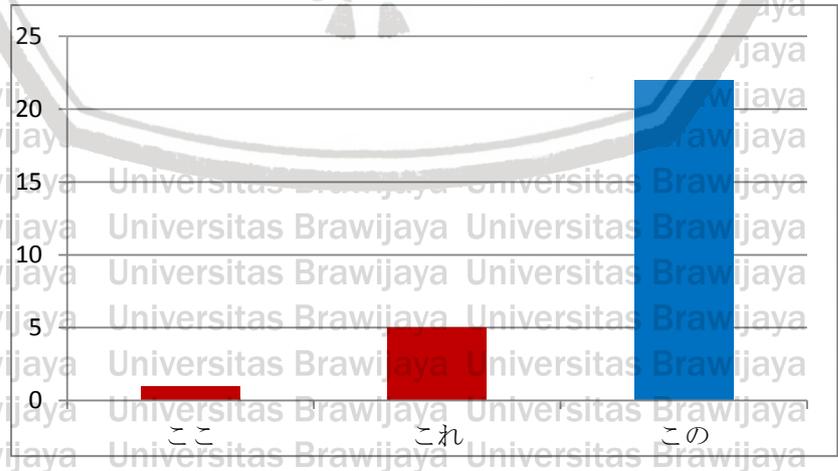
Gambar 4.2 Jawaban Soal nomor 2

3. Soal nomor 3

... えんぴつ は だれの えんぴつですか。

- a. ここ
- b. これ
- c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu この. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 22 responden menjawab benar yaitu この, dan responden yang menjawab salah terdiri dari 5 responden menjawab これ dan 1 responden menjawab ここ. Persentase untuk jawaban soal nomor 3 ditunjukkan oleh gambar berikut:



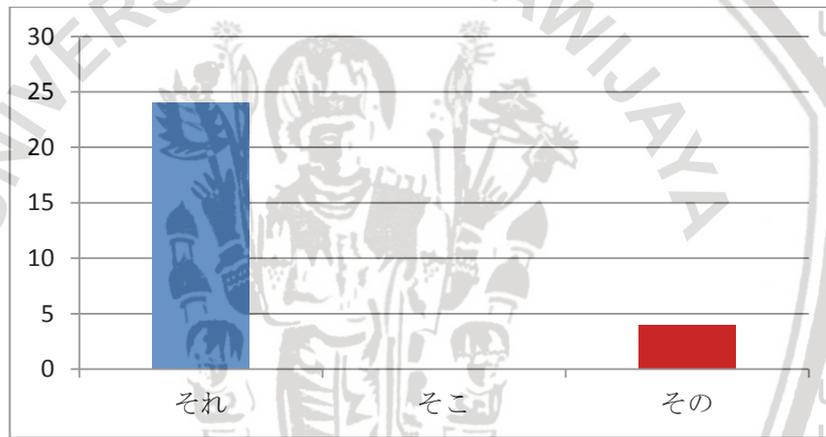
Gambar 4.3 Jawaban Soal nomor 3

4. Soal nomor 4

... は あなたの あたらしい かばんですか。

- a. それ
- b. そこ
- c. その

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu それ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 24 responden menjawab benar yaitu それ dan responden yang menjawab salah terdiri dari 4 responden menjawab その. Persentase untuk jawaban soal nomor 4 ditunjukkan oleh gambar berikut:



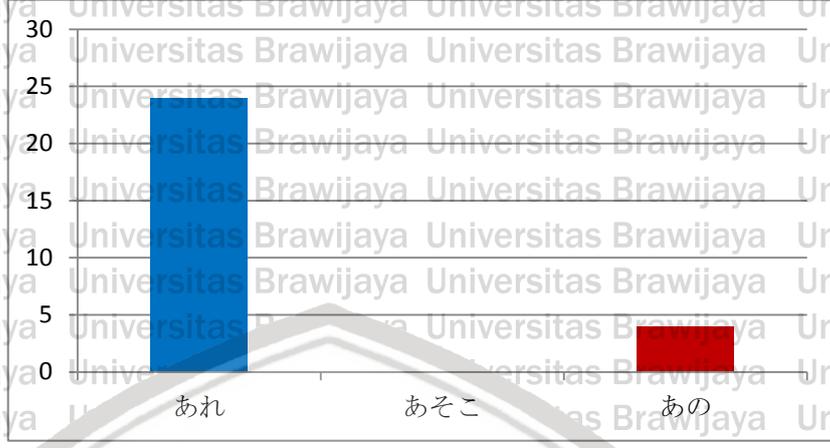
Gambar 4.4 Jawaban Soal nomor 4

5. Soal nomor 5

... は わたしの とけいです。

- a. あれ
- b. あそこ
- c. あの

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あれ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 24 responden menjawab benar yaitu あれ dan 4 responden menjawab salah yaitu あの. Persentase untuk jawaban soal nomor 5 ditunjukkan oleh gambar berikut:



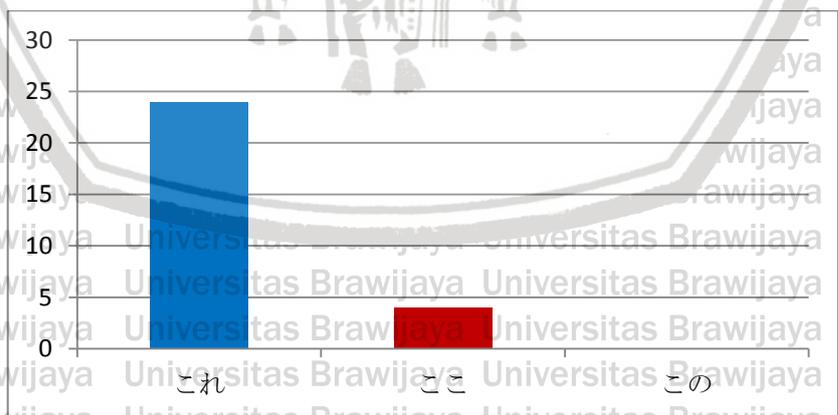
Gambar 4.5 Jawaban Soal nomor 5

6. Soal nomor 6

... は アニさんの きょうかしよですね。
 a. これ b. ここ c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu これ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 24 responden menjawab benar yaitu これ dan 4 responden menjawab salah yaitu ここ.

Persentase untuk jawaban soal nomor 6 ditunjukkan oleh gambar berikut:



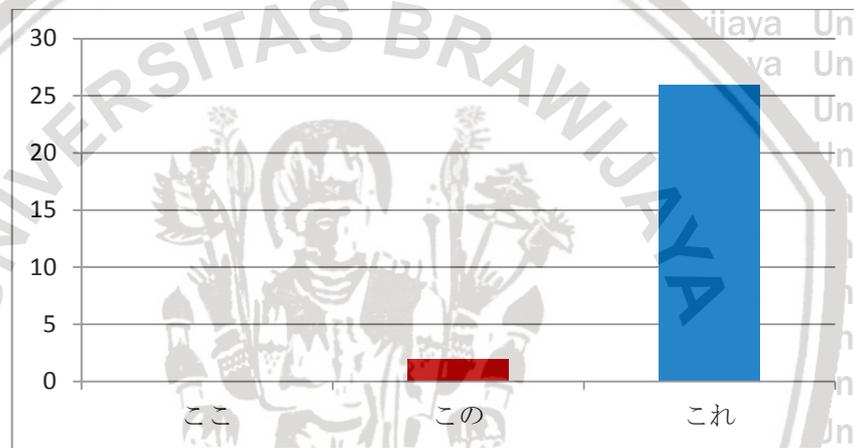
Gambar 4.6 Jawaban Soal nomor 6

7. Soal nomor 7

...は だれの ノートですか。

- a. ここ
- b. この
- c. これ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu これ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 26 responden menjawab benar yaitu これ dan 2 responden menjawab この. Persentase untuk jawaban soal nomor 7 ditunjukkan oleh gambar berikut:



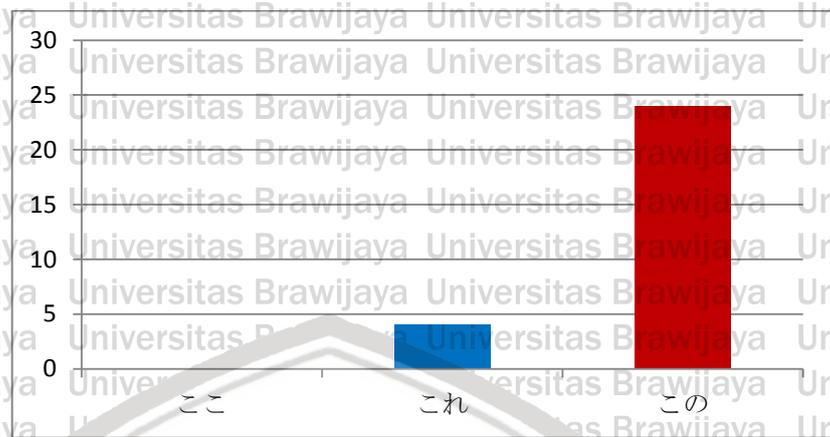
Gambar 4.7 Jawaban Soal nomor 7

8. Soal nomor 8

...たべもの は おいしいですね。

- a. ここ
- b. これ
- c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu この. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 24 responden menjawab benar yaitu この dan 4 responden menjawab これ. Persentase untuk jawaban soal nomor 8 ditunjukkan oleh gambar berikut.



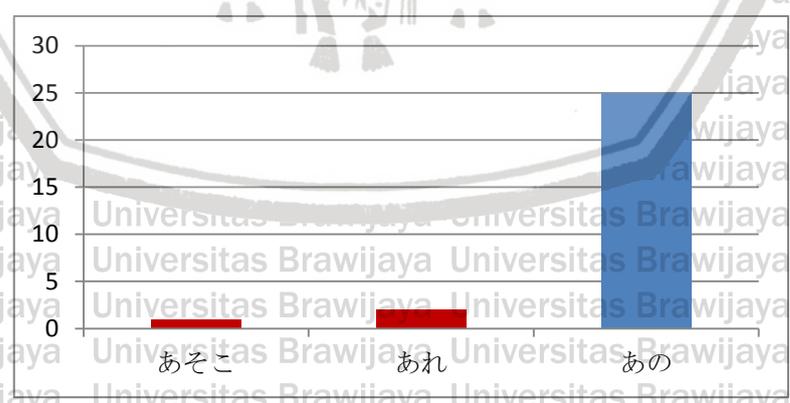
Gambar 4.8 Jawaban Soal nomor 8

9. Soal nomor 9

...ひとは だれですか。

- a. あそこ
- b. あれ
- c. あの

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あの. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 25 responden menjawab benar yaitu あの, responden yang menjawab salah terdiri dari 2 responden menjawab あれ dan 1 responden menjawab あそこ. Persentase untuk jawaban soal nomor 9 ditunjukkan oleh gambar berikut.



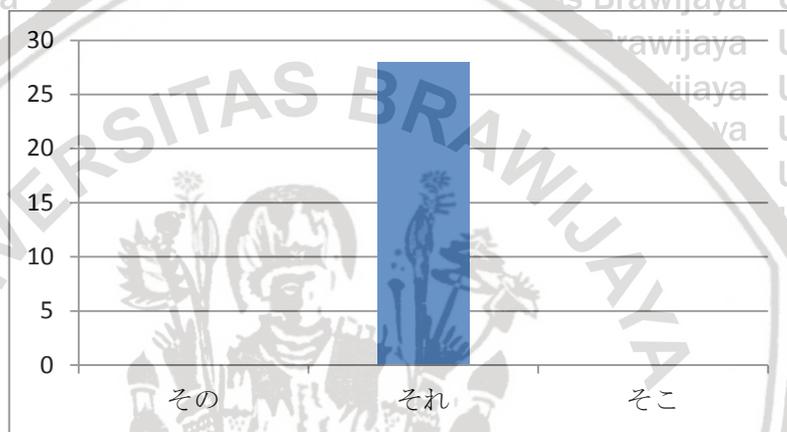
Gambar 4.9 Jawaban Soal nomor 9

10. Soal nomor 10

...は せんせいの かばんです。

- a. その b. それ c. そこ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu それ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 28 responden menjawab benar yaitu それ.



Gambar 4.10 Jawaban Soal nomor 10

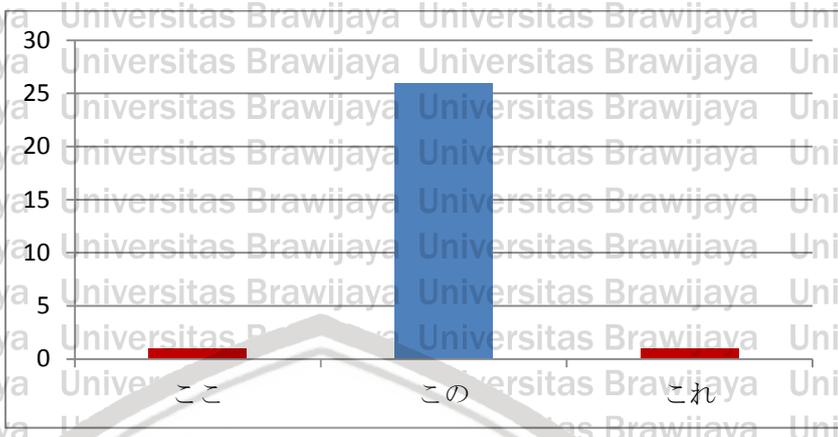
11. Soal nomor 11

...たこやき は おいしく ない ですね。

- a. ここ b. この c. これ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu この. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 26 responden

menjawab benar yaitu この, responden yang menjawab salah terdiri dari 1 responden menjawab ここ dan 1 responden menjawab これ. Persentase untuk jawaban soal nomor 11 ditunjukkan oleh gambar berikut.

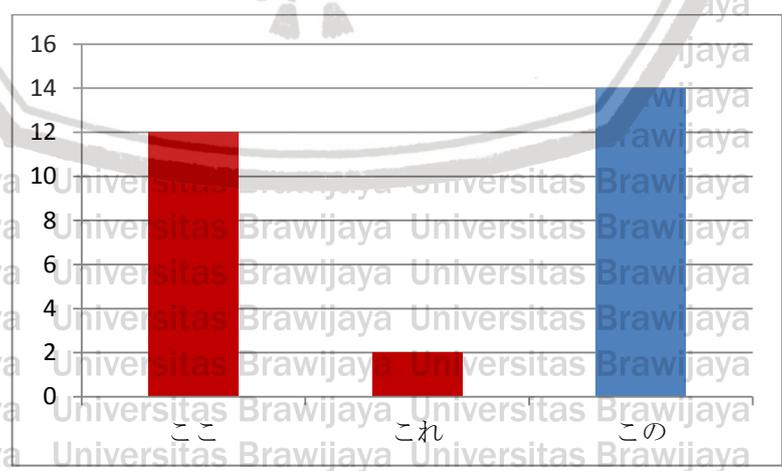


Gambar 4.11 Jawaban Soal nomor 11

12. Soal nomor 12

- A: Bさん、...まちは にぎやかですね。
 B: うん、にぎやかです
 a. ここ b. これ c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu この. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 14 responden menjawab benar yaitu この, responden yang menjawab salah terdiri dari 12 responden menjawab ここ dan 2 responden menjawab これ. Persentase untuk jawaban soal nomor 12 ditunjukkan oleh gambar berikut.

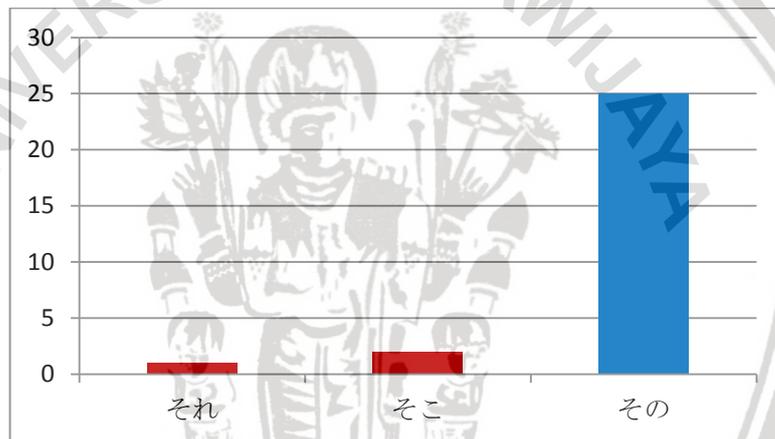


Gambar 4.142 Jawaban Soal nomor 12

13. Soal nomor 13

...ほん は たかいですか。
a. それ b. そこ c. その

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu その. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 25 responden menjawab benar yaitu その, responden yang menjawab salah terdiri dari 1 responden menjawab それ dan 2 responden menjawab そこ. Persentase untuk jawaban soal nomor 13 ditunjukkan oleh gambar berikut:



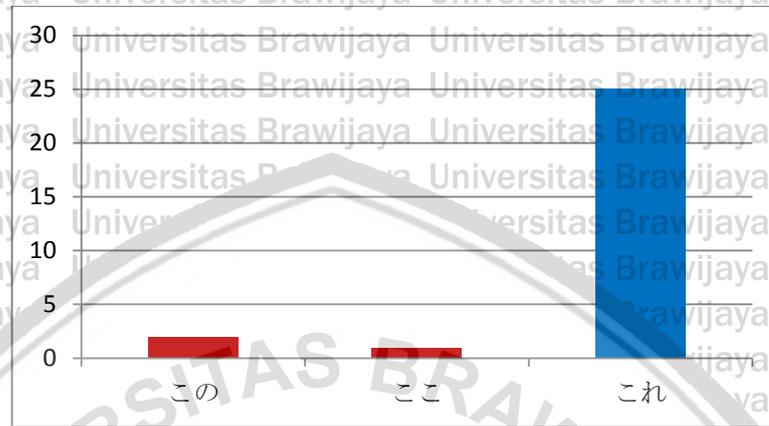
Gambar 4.13 Jawaban Soal nomor 13

14. Soal nomor 14

A: Bさん、...は だれの めがねですか。
B: わたしの めがねです。
A: ああ。。。 そうですか。
a. この b. ここ c. これ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu これ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 24 responden menjawab benar yaitu これ, responden yang menjawab salah terdiri dari 2

responden menjawab **この** dan 1 responden menjawab **ここ**. Persentase untuk jawaban soal nomor 14 ditunjukkan oleh gambar berikut:

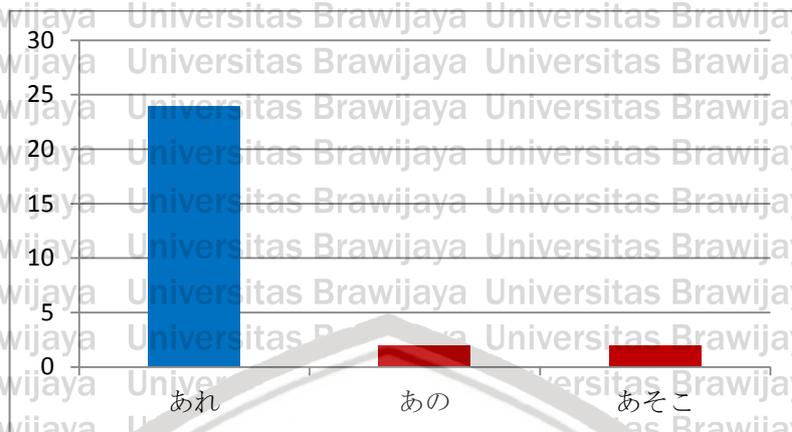


Gambar 4.14 Jawaban Soal nomor 14

15. Soal nomor 15

- A : Bさん、... は Bさんの くつですか。
 B : いいえ、ちがいます。
 a. あれ b. あの c. あそこ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu **あれ**. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 24 responden menjawab benar yaitu **あれ**, responden yang menjawab salah terdiri dari 2 responden menjawab **あの** dan 2 responden menjawab **あそこ**. Persentase untuk jawaban soal nomor 15 ditunjukkan oleh gambar berikut:

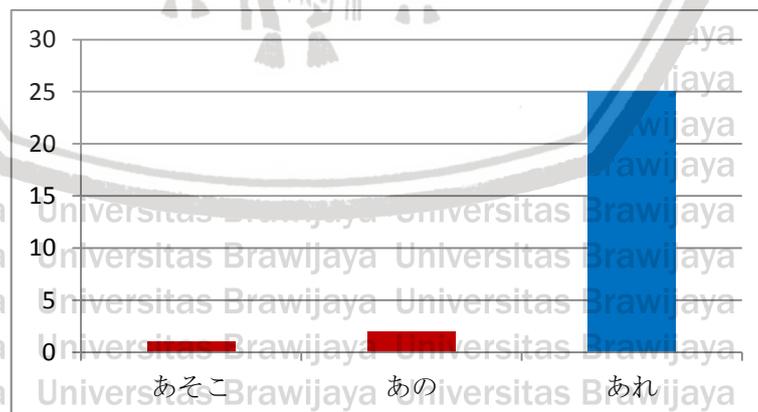


Gambar 4.15 Jawaban Soal nomor 15

16. Soal nomor 16

- ... は ドニさんの ペンです。
 a. あそこ b. あの c. あれ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あれ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 24 responden menjawab benar yaitu あれ, responden yang menjawab salah terdiri dari 1 responden menjawab あそこ dan 2 responden menjawab あの. Persentase untuk jawaban soal nomor 16 ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.16 Jawaban Soal nomor 16

17. Soal nomor 17

A: Bさん,...ほんはどこでかいましたか。

B: Gramediaでかいました。

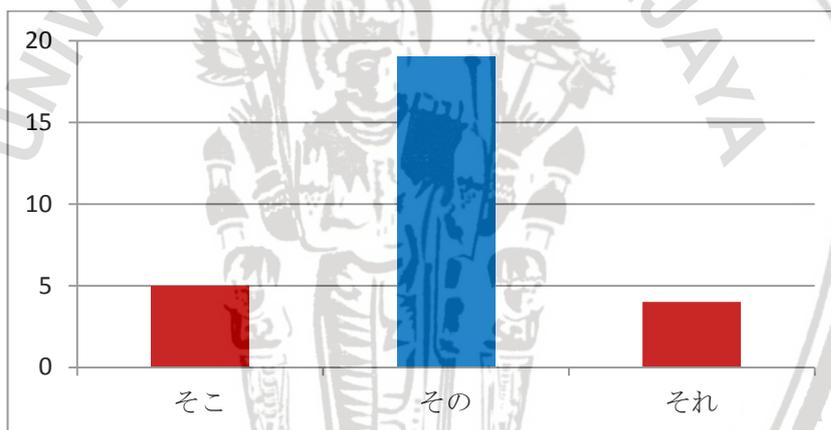
a. そこ b. その c. それ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu その. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 19 responden

menjawab benar yaitu その, responden yang menjawab salah terdiri dari 5

responden menjawab そこ dan 4 responden menjawab それ. Persentase untuk

jawaban soal nomor 17 ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.17 Jawaban Soal nomor 17

18. Soal nomor 18

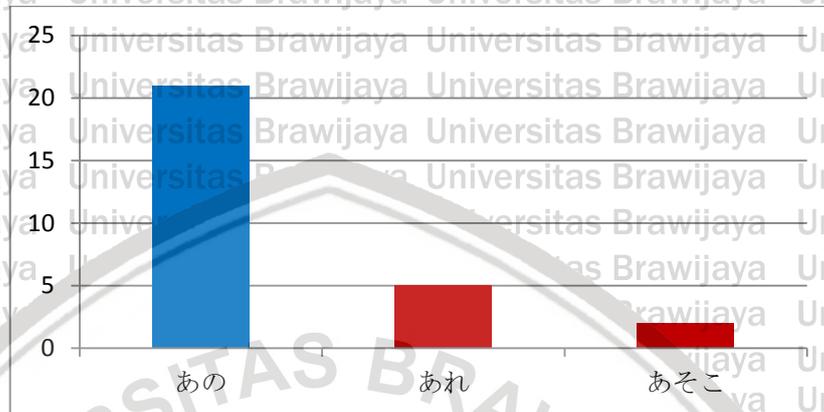
...せんせい は きびしいですね。

a. あの b. あれ c. あそこ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あの. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 21 responden

menjawab benar yaitu あの, responden yang menjawab salah terdiri dari 5

responden menjawab あれ dan 2 responden menjawab あそこ. Persentase untuk jawaban soal nomor 18 ditunjukkan oleh gambar berikut:

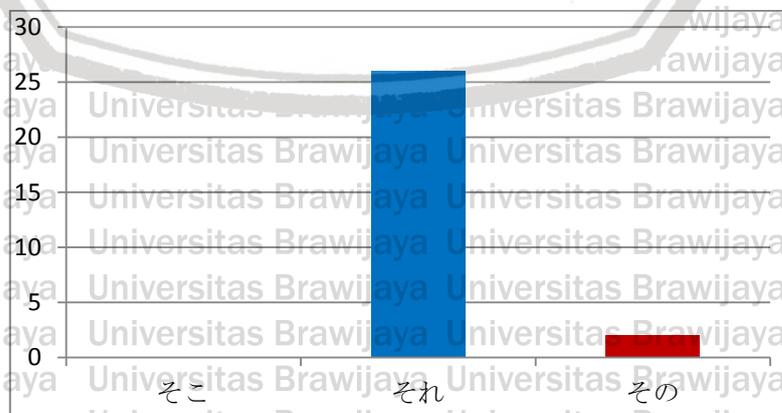


Gambar 4.18 Jawaban Soal nomor 18

19. Soal nomor 19

- A : は なんですか
 B : これ は ねこです。
 A : ああ。。。 かわいいですね。
 a. そこ b. それ c. その

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu それ. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 26 responden menjawab benar yaitu それ dan 2 responden menjawab その. Persentase untuk jawaban soal nomor 19 ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.19 Jawaban Soal nomor 19

20. Soal nomor 20

A: Bさん、...ひとはだれですか。

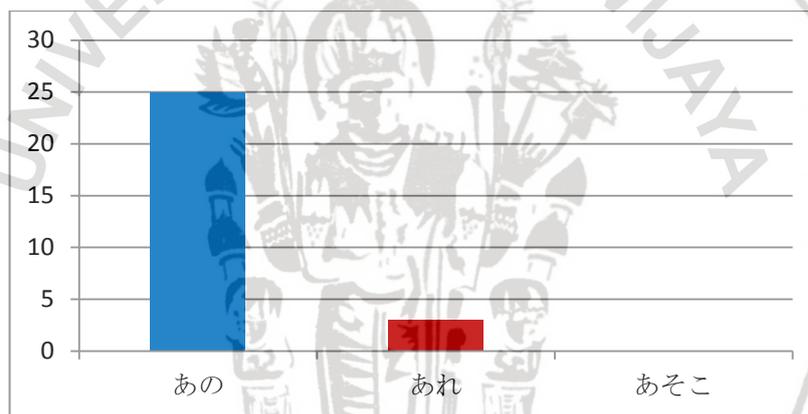
B: お父さんです。

A: ああ。。。そうですか。

a. あの b. あれ c. あそこ

Jawaban benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あの. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 25 responden menjawab benar yaitu あの dan 3 responden menjawab salah yaitu あれ.

Persentase untuk jawaban soal nomor 20 ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.20 Jawaban Soal nomor 20

Tipe soal kedua adalah tipe soal yang mewajibkan responden mengisi bagian kosong dalam soal dengan pilihan kata penunjuk yang telah tersedia dalam kotak. Dalam bagian ini terdapat 5 nomor dengan didalamnya terdapat 8 bagian kosong soal yang wajib diisi oleh para responden. Dalam pilihan jawaban yang tersedia dalam kotak tersebut peneliti juga menyajikan seluruh jenis kata penunjuk bahasa Jepang, yaitu *bunmyakushiji* dan *genbashiji*.

Jumlah jawaban benar dan jawaban salah pada tipe soal kedua yang telah dilakukan oleh para siswa kelas XII Bahasa tahun ajaran 2013/2014 di SMA

Negeri 1 Batu dapat dilihat pada bagian lampiran 6. Berikut akan dijelaskan banyaknya kesalahan yang terjadi dari setiap butir soal secara lebih terperinci untuk tipe soal kedua:

- | | | |
|--------|-------|-------|
| A. あそこ | B. その | C. あれ |
| D. この | E. そこ | F. それ |
| G. ここ | I. これ | J. あの |

Keterangan:

Pilihan dalam kotak merupakan pilihan jawaban

1. Soal nomor 1

A: Bさん,.....はBさんの えんぴつですか?

B:はい、そうです。

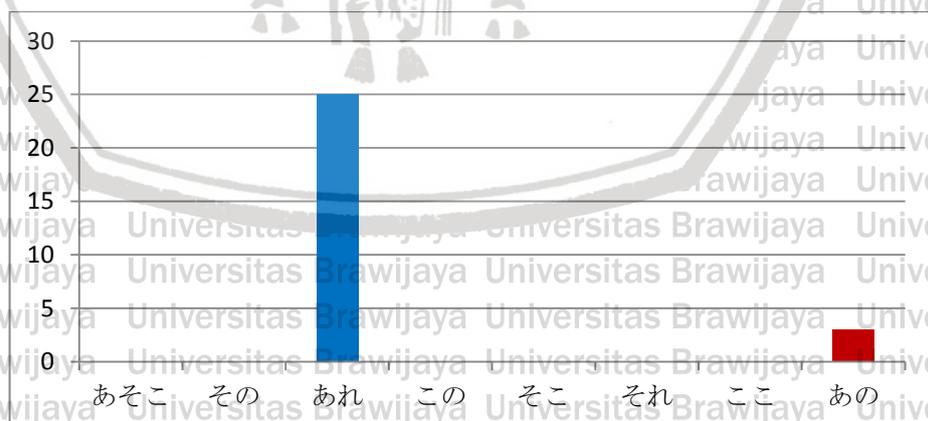
A: ああ。そうですか。

Jawaban yang benar untuk soal nomor 1 adalah あれ. Dari soal tersebut

dapat diketahui bahwa 25 responden menjawab benar yaitu あれ dan 3

responden menjawab salah yaitu あの. Persentase untuk jawaban soal nomor 1

tipe soal kedua ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.21 Jawaban Soal nomor 1 tipe soal kedua

2. Soal nomor 2

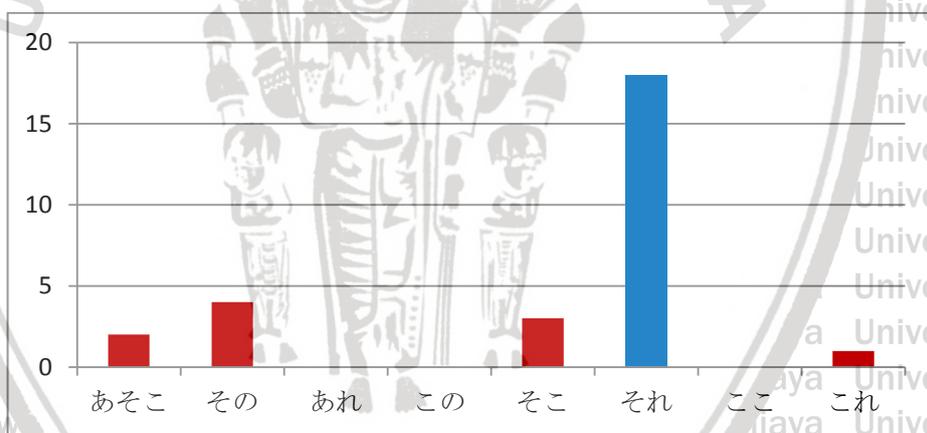
A: Bさんの かばんは どれですか。

B: ja... ..です



Jawaban yang benar untuk soal nomor 2 adalah *それ*, karena letak benda yang dimaksud jauh dari pembicara dan pendengar. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 18 responden menjawab benar yaitu *それ*, responden yang menjawab salah terdiri dari 2 responden menjawab *あそこ*, 4 responden menjawab *その*, 3 responden menjawab *そこ* dan 1 responden menjawab *これ*.

Persentase untuk jawaban soal nomor 2 tipe soal kedua ditunjukkan oleh gambar berikut.



Gambar 4.22 Jawaban Soal nomor 2 tipe soal kedua

3. Soal nomor 3

A: Bさん、.....は Bさんの かさですか。

B: いいえ、わたしの かさでは ありません。

A:は だれの かさですか。

C:は わたしの かさです。

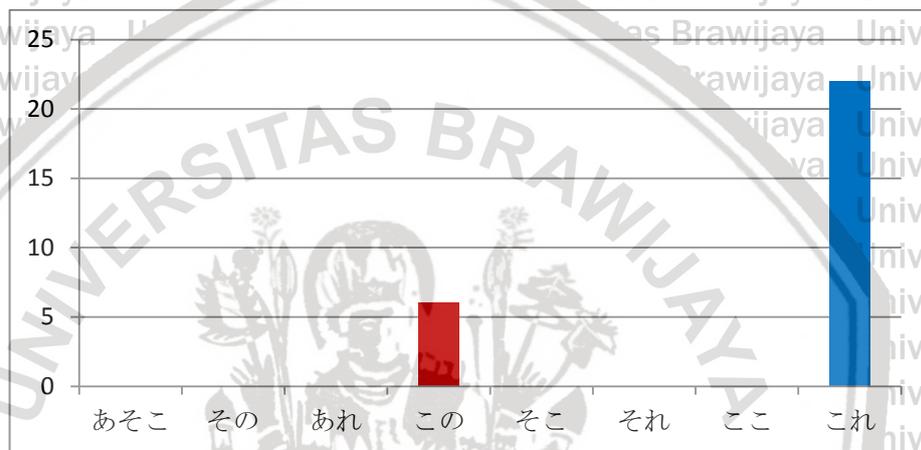
A: どう

C: ありがとう ございます。



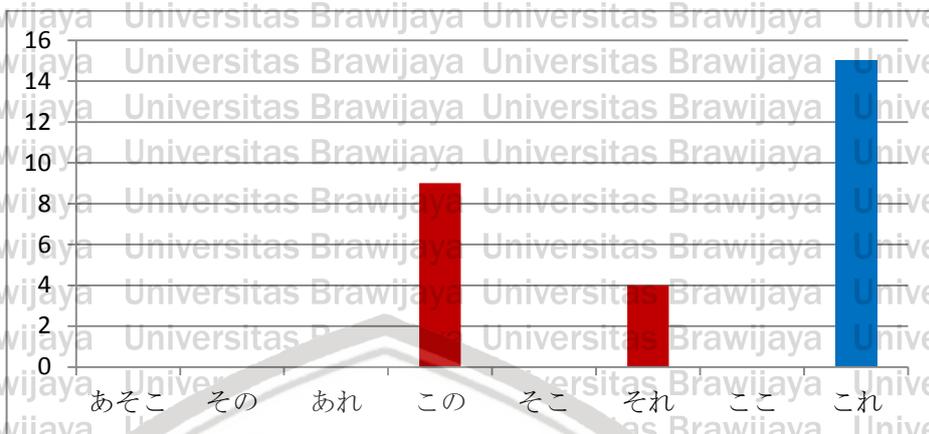
Jawaban yang benar untuk soal nomor 3 bagian kosong pertama adalah

これ。 Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa pada bagian kosong pertama 22 responden menjawab benar yaitu *これ* dan 6 responden menjawab salah yaitu *この*. Persentase untuk jawaban soal nomor 3 bagian pertama tipe soal kedua ditunjukkan oleh gambar berikut:



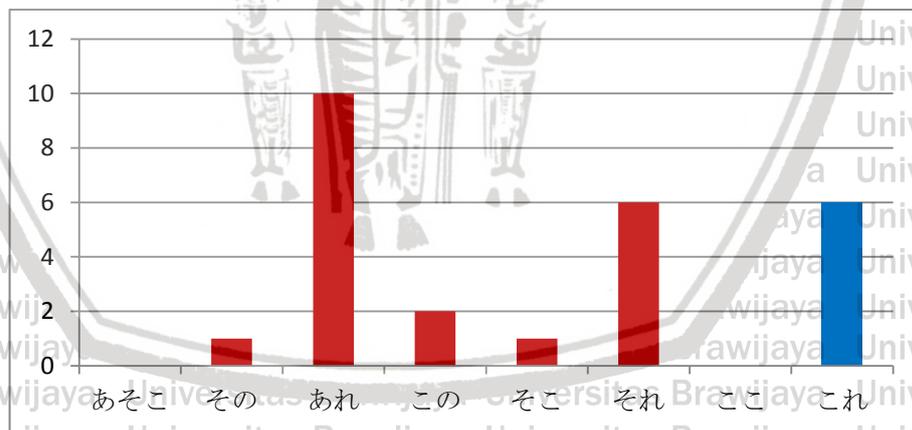
Gambar 4.23 Jawaban Soal nomor 3 bagian pertama tipe soal kedua

Jawaban yang benar untuk bagian kosong kedua yaitu *これ*. Pada bagian kosong kedua, 15 responden menjawab benar yaitu *これ*, responden yang menjawab salah terdiri dari 9 responden menjawab *この* dan 4 responden menjawab *それ*. Persentase untuk jawaban soal nomor 3 bagian kedua tipe soal kedua ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.24 Jawaban Soal nomor 3 bagian kedua tipe soal kedua

Jawaban yang benar untuk soal 3 bagian ketiga adalah あれ. Pada bagian kosong ketiga 6 responden menjawab benar yaitu あれ, 1 responden menjawab その, 10 responden menjawab あれ, 6 responden menjawab これ, 2 responden menjawab この, dan 1 responden menjawab そこ. Persentase untuk jawaban soal nomor 3 bagian kedua tipe soal ketiga ditunjukkan oleh gambar berikut:



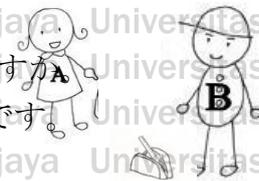
Gambar 4.25 Jawaban Soal nomor 3 bagian ketiga tipe soal kedua

4. Soal nomer 4

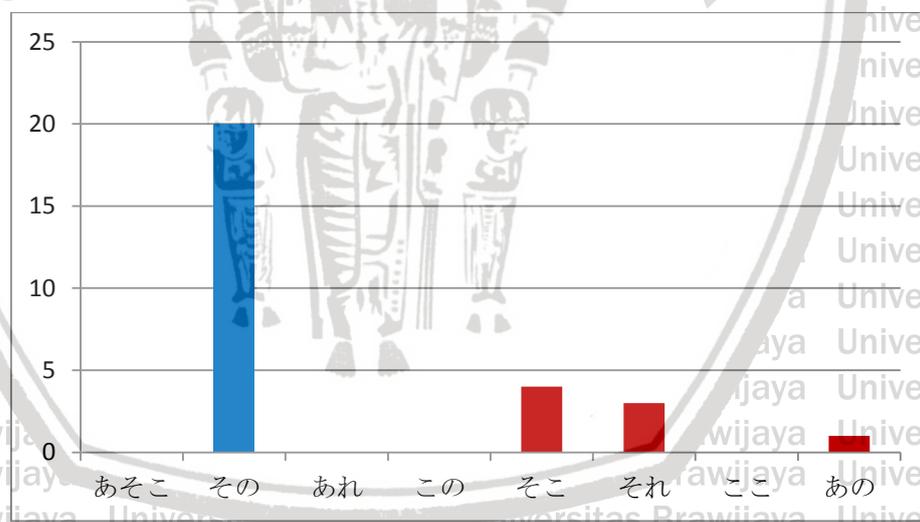
A:しろいふでばこは だれの ふでばこですか

B:しろいふでばこは Cさんの ふでばこです

A: ああ。。。そうですか。



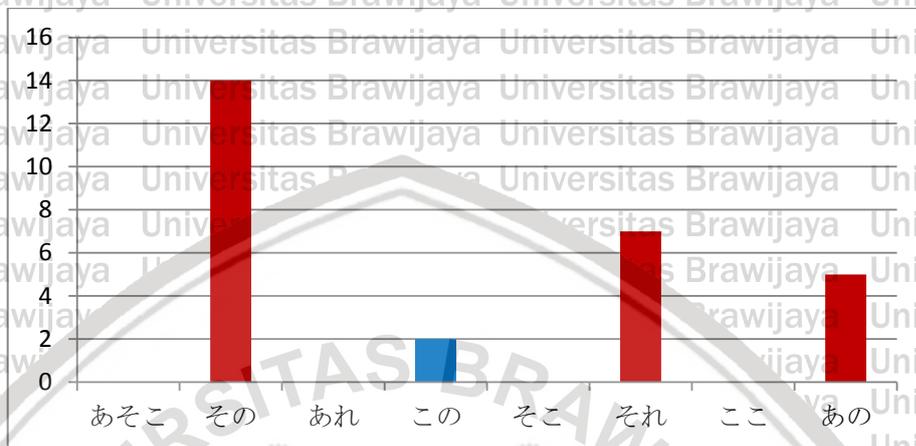
Jawaban benar untuk soal nomer 4 bagian pertama yaitu *その*. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa pada bagian pertama terdapat 22 responden yang menjawab benar yaitu *その* dan 8 responden yang menjawab salah. 8 responden tersebut terdiri dari 4 responden menjawab *そこ*, 3 responden menjawab *それ*, dan 1 responden menjawab *あの*. Persentase untuk jawaban soal nomer 4 tipe soal kedua ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.26 Jawaban Soal nomor 4 bagian pertama tipe soal kedua

Jawaban benar pada nomor 4 bagian kedua yaitu *この*. Pada bagian kedua terdapat 2 jawaban benar yaitu *この* dan 26 jawaban salah. 26 jawaban salah tersebut terdiri dari 14 responden menjawab *その*, 7 responden menjawab

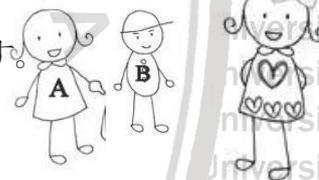
それ dan 5 responden menjawab あの. Persentase untuk jawaban soal nomor 4 bagian kedua tipe soal kedua ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 4.27 Jawaban Soal nomor 4 bagian kedua tipe soal kedua

5. Soal nomer 5

.....おんなのひとは とてもきれいです。



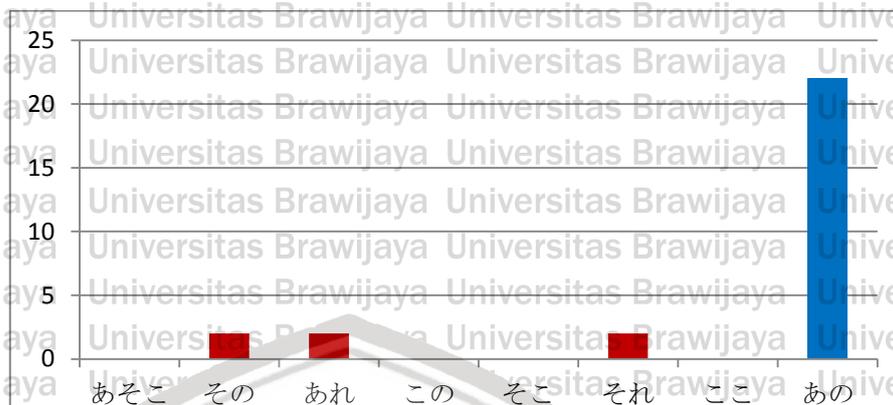
Jawaban yang benar untuk soal nomer 5 yaitu あの. Terdapat 22

responden yang menjawab benar yaitu あの dan 6 reponden menjawab salah. 6

responden tersebut terdiri dari 2 responden menjawab その, 2 responden

menjawab あれ dan 2 responden menjawab それ. Persentase untuk jawaban

soal nomor 5 ditunjukkan oleh gambar berikut:



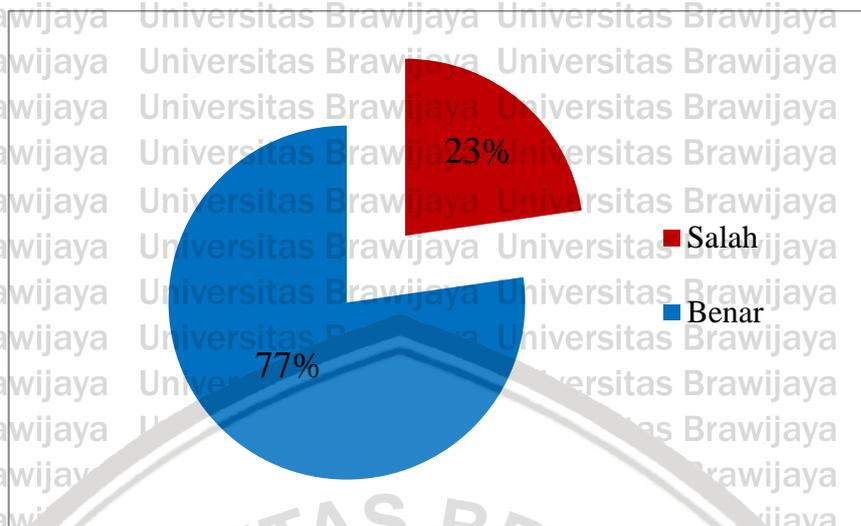
Gambar 4.28 Jawaban Soal nomor 5 tipe soal kedua

Hasil jumlah jawaban benar dan salah pada tipe soal pertama dan kedua selanjutnya akan dibuat persentase. Persentase ini untuk menjumlahkan jawaban benar pada tipe soal pertama dan tipe soal kedua, selain itu juga untuk menjumlahkan jawaban salah pada tipe soal pertama dan tipe soal kedua.

Jumlah jawaban benar pada tipe soal yang pertama yaitu 476 dan jumlah jawaban benar pada tipe soal yang kedua yaitu 130 sehingga jumlah jawaban benar keseluruhan yaitu 606. Jumlah jawaban salah pada tipe soal yang pertama yaitu 84 dan jumlah jawaban salah pada tipe soal yang kedua yaitu 94 sehingga jumlah keseluruhan jawaban salah yaitu 178.

Dari jumlah tersebut lalu dipersentasekan dengan menggunakan rumus $\frac{f}{N} \times 100\%$, keterangan f = frekuensi atau banyaknya jawaban benar/salah yang terjadi, N = total keseluruhan (jumlah jawaban benar + jumlah jawaban salah).

Lalu dapat diketahui bahwa jumlah jawaban salah sebesar 23% dan jumlah jawaban benar sebesar 77%. Berikut ini gambar persentase jumlah jawaban benar dan jumlah jawaban salah secara keseluruhan:



Gambar 4.29 Persentase Keseluruhan Jawaban Benar dan Jawaban Salah

4.2 Pembahasan

4.2.1 Jenis Kesalahan Penggunaan Kata Tunjuk Bahasa Jepang Pada Siswa Kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu dari Hasil Tes

Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci kesalahan yang terjadi yang didapatkan dari hasil tes tipe soal pertama yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda:

1. Soal nomor 1

問. は リコさんの えんぴつです。
 a. この j. b. これ c. ここ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu これ. Rumus yang tepat untuk kata tunjuk yang menunjukkan benda yaitu これ/それ/あれ+は+ KB です. これ merupakan jawaban yang paling tepat karena letaknya terdapat sebelum partikel は dan これ/それ/あれ merupakan kata tunjuk yang dapat berdiri sendiri tanpa harus melekat dengan

kata benda. Dalam soal tes nomor 1, jika soal tersebut diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah “ini adalah pensil(nya) Rico”. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang di dalamnya terdapat kata tunjuk yang menunjukkan benda.

Pada soal nomer 1 ditemukan 2 responden yang menjawab salah yaitu dengan menjawab kata tunjuk この. 2 responden tersebut masuk ke dalam jenis kesalahan perorangan. Kesalahan perorangan adalah kesalahan yang dibuat oleh seseorang diantara kawan-kawannya yang lain. Kesalahan perorangan terjadi karena kesalahan dari individu itu sendiri.

2. Soal nomor 2

- ... かばん は あたらしいですか。
 a. そこ b. その c. それ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu その. Jika soal tersebut diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah “apakah tas itu baru?”. Dari soal tes diatas sudah dapat diketahui bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat pertanyaan yang menerangkan suatu benda.

Dalam bahasa jepang rumus untuk menerangkan suatu benda adalah その/この / あの + KB + は + keterangan です/ですか. Dapat diketahui bahwa bagian kosong dalam soal terletak sebelum KB(Kata Benda) yaitu かばん. Dari hal itulah dapat diketahui bahwa jawaban yang benar yaitu その, karena hanya kata tunjuk その/この/あの yang selalu berdampingan atau bahkan melekat dengan KB.

Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa 23 responden menjawab benar yaitu *その* dan 5 responden menjawab salah yaitu *それ*. Kesalahan yang dilakukan oleh 5 responden tersebut masuk dalam jenis kesalahan kelompok.

Kesalahan kelompok adalah kesalahan yang dilakukan oleh kelompok atau orang banyak dan kelompok tersebut bersifat homogen, misalnya mempunyai bahasa ibu yang sama dan latar belakang yang sama baik secara intelektual maupun sosial. Dari kesalahan kelompok yang terjadi tadi, muncul juga kesalahan menganalogi. Kesalahan menganalogi adalah kesalahan yang dilakukan oleh si terdidik yang menguasai bahasa tertentu dan menerapkan dalam konteks, padahal hal tersebut tidak bisa diterapkan. Dalam hal ini 5 responden yang menjawab *それ* tersebut menerapkan penggunaan kata tunjuk bahasa Indonesia dalam menjawab soal. Responden tersebut mengira bahwa penggunaan kata tunjuk *それ* dan *その* bisa saling menggantikan karena sama-sama berasal dari kata tunjuk golongan *そ* yang fungsinya untuk menunjukkan benda yang berada dekat dengan lawan bicara. Dari kesalahan itu muncul pula jenis kesalahan lokal. Kesalahan lokal adalah kesalahan yang menyebabkan bentuk atau struktur dalam sebuah kalimat tampak canggung, tapi bagi penutur yang mahir bahasa asing tidak ada kesulitan untuk memahami apa yang dimaksud dalam kalimat tersebut. Bagi pembelajar yang mahir dalam menguasai bahasa Jepang khususnya dalam menguasai pemakaian kata tunjuk bahasa Jepang pasti dapat memahami maksud dari 5 responden yang menjawab *それ* tersebut, hanya saja kalimat tersebut akan nampak canggung dan kurang tepat.

3. Soal nomor 3

... えんぴつ は だれの えんぴつ ですか。

- a. ここ b. これ c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris

bawah yaitu この. Rumus yang tepat untuk menerangkan suatu benda yaitu そ

の/この/あの+ KB + は + keterangan です. Dapat diketahui bahwa bagian

kosong dalam soal terletak sebelum KB(Kata Benda) yaitu kata えんぴつ. Jika

soal tersebut diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah “pensil ini milik

siapa?”. Dari soal tes diatas sudah dapat diketahui bahwa kalimat tersebut

merupakan kalimat pertanyaan yang menerangkan suatu benda. Dari hal itulah

dapat diketahui bahwa jawaban yang benar yaitu この, karena hanya kata

tunjuk その/この/あの yang selalu berdampingan atau bahkan melekat dengan

KB.

Berdasarkan hasil tes pada soal nomer 3 terdapat 6 responden yang

menjawab salah, yaitu terdiri dari 1 responden yang menjawab ここ dan 5

responden yang menjawab これ. Kesalahan yang dilakukan oleh 1 responden

yang menjawab ここ masuk dalam jenis kesalahan perorangan yang mana

kesalahan tersebut terjadi karena individu itu sendiri. Kesalahan yang

dilakukan oleh 5 responden yang menjawab これ masuk dalam jenis kesalahan

kelompok. Dari kesalahan kelompok yang terjadi tadi, muncul juga kesalahan

menganalogi. Responden yang menjawab これ tersebut menerapkan

penggunaan kata tunjuk bahasa Indonesia dalam menjawab soal. Responden

tersebut mengira bahwa penggunaan kata tunjuk *これ* dan *この* bisa saling menggantikan karena sama-sama berasal dari kata tunjuk golongan *こ* yang fungsinya untuk menunjukkan benda yang berada dekat dengan pembicara. Dari kesalahan itu muncul pula jenis kesalahan lokal. Bagi pembelajar yang mahir dalam menguasai bahasa Jepang khususnya dalam menguasai pemakaian kata tunjuk bahasa Jepang pasti dapat memahami maksud dari 5 responden yang menjawab *これ* tersebut, hanya saja kalimat tersebut akan nampak canggung dan kurang tepat.

4. Soal nomor 4

... は あなたの あたらしい かばんですか。

- a. それ b. *そこ* c. *その*

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu *それ*. Dalam bahasa Jepang rumus untuk menunjukkan suatu benda adalah *これ/それ/あれ + は + KB + です/ですか*. Dapat diketahui bahwa bagian kosong dalam soal terletak sebelum partikel *は*. Jika soal tersebut diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah “apakah itu tas baru anda?”. Dari soal tes diatas sudah dapat diketahui bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat pertanyaan yang menunjukkan suatu benda, maka jawaban yang tepat yaitu *それ*.

Berdasarkan hasil tes, pada jawaban nomer 4 terdapat 24 responden yang menjawab benar yaitu *それ* dan 4 responden yang menjawab salah yaitu menjawab *その*. 4 responden yang menjawab salah tersebut termasuk dalam kesalahan kelompok. Dari kesalahan kelompok yang terjadi tadi, muncul juga kesalahan menganalogi. Responden yang menjawab *その* tersebut menerapkan

penggunaan kata tunjuk bahasa Indonesia dalam menjawab soal. Responden tersebut mengira bahwa penggunaan kata tunjuk *それ* dan *その* bisa saling menggantikan karena sama-sama berasal dari kata tunjuk golongan *そ* yang fungsinya untuk menunjukkan benda yang berada dekat dengan lawan bicara.

Dari kesalahan itu muncul pula jenis kesalahan lokal. Bagi pembelajar yang mahir dalam menguasai bahasa Jepang khususnya dalam menguasai pemakaian kata tunjuk bahasa Jepang pasti dapat memahami maksud dari 4 responden yang menjawab *その* tersebut, hanya saja kalimat tersebut akan nampak canggung dan kurang tepat.

5. Soal nomor 5

...は わたしの とけいです。
a. あれ b. あそこ c. あの

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu *あれ*. Dalam bahasa Jepang rumus untuk menunjukkan suatu benda adalah *これ/それ/あれ+は+KB+です/ですか*. Dapat diketahui bahwa bagian kosong dalam soal terletak sebelum partikel *は*. Jika soal tersebut diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah “itu adalah jam tangan saya”. Dari soal tes diatas sudah dapat diketahui bahwa kalimat tersebut merupakan kalimat pernyataan yang menunjukkan suatu benda.

Berdasarkan hasil tes pada jawaban nomor 5 terdapat 24 responden yang menjawab benar yaitu *あれ* dan 4 responden yang menjawab salah yaitu menjawab *あの*. 4 responden yang menjawab salah tersebut termasuk dalam

kesalahan kelompok. Dari kesalahan kelompok yang terjadi tadi, muncul juga kesalahan menganalogi. Responden yang menjawab あの tersebut menerapkan penggunaan kata tunjuk bahasa Indonesia dalam menjawab soal. Responden tersebut mengira bahwa penggunaan kata tunjukあれ danあの bisa saling menggantikan karena sama-sama berasal dari kata tunjuk golongan あ yang fungsinya untuk menunjukkan benda yang berada jauh dari pembicara dan lawan bicara. Dari kesalahan itu muncul pula jenis kesalahan lokal. Bagi pembelajar yang mahir dalam menguasai bahasa Jepang khususnya dalam menguasai pemakaian kata tunjuk bahasa Jepang pasti dapat memahami maksud dari 4 responden yang menjawab あの tersebut, hanya saja kalimat tersebut akan nampak canggung dan kurang tepat.

6. Soal nomor 6

... は アニさんの きょうかしよですね。
a. これ b. ここ c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu これ. Jika kata penunjuk ここ digunakan, kalimat akan terasa tidak cocok karena didalam kalimat tidak ada hal yang menunjukkan tempat.

Kata penunjuk ここ hanya dapat digunakan untuk menunjukkan keberadaan/posisi objek. Kalimat dalam soal nomor 6 jika diartikan adalah “ini adalah buku paket milik Ani ya”. Dalam kalimat tersebut sudah dapat terjawab bahwa jawaban yang tepat adalah これ.

Berdasarkan hasil tes, pada jawaban soal nomor 7 terdapat 24 responden yang menjawab benar dan 4 responden yang menjawab salah yaitu menjawab ここ. 4 responden yang menjawab salah tersebut masuk dalam jenis kesalahan kelompok. Selain itu kesalahan itu juga termasuk dalam jenis kesalahan lokal karena kalimat akan jadi tidak cocok jika menggunakan kata tunjuk ここ.

7. Soal nomor 7

...は だれの ノートですか。
a. ここ b. この c. これ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu これ. Soal diatas jika diterjemahkan yaitu “ ini buku catatan milik siapa?”. Kalimat tersebut merupakan kalimat pertanyaan yang menyatakan suatu benda. Jadi jawaban yang benar yaitu これ.

Berdasarkan hasil tes, pada jawaban soal nomor 7 ditemukan 26 responden yang menjawab benar dan 2 responden yang menjawab salah yaitu menjawab ここ. 2 responden yang menjawab salah masuk dalam jenis kesalahan perorangan.

Kesalahan itu terjadi karena faktor dari individu itu sendiri.

8. Soal nomor 8

..たべものは おいしいですね。
a. ここ b. これ c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu この. Kalimat nomor 8 jika diterjemahkan adalah “makanan ini enak ya”. Dari soal tersebut dapat diketahui bahwa kalimat itu merupakan

kalimat pernyataan yang menerangkan suatu objek yang dimaksud yaitu, たべもの。Jadi dapat diketahui bahwa jawabannya yaitu この。

Berdasarkan hasil tes, jawaban pada soal nomor 8 terdapat 24 responden yang menjawab benar dan 4 responden yang menjawab salah yaitu menjawabこれ。4 responden yang menjawab salah masuk dalam jenis kesalahan kelompok. Selain itu terjadi kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal.

Dalam hasil penelitian, 4 responden tersebut menerapkan struktur penggunaan kata tunjuk bahasa Indonesia (yang tidak memiliki jenis-jenis kata tunjuk) ke dalam kalimat ini sehingga muncullah kalimat yang canggung karena tidak sesuai struktur kalimat.

9. Soal nomor 9

- ...ひとはだれですか。
a. あそこ b. あれ c. あの

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あの。Kalimat pada soal tersebut jika diterjemahkan adalah “siapa orang itu?”. Kalimat tersebut merupakan kalimat pertanyaan yang menyatakan objek yang dimaksud. Dalam bahasa jepang rumus untuk menerangkan suatu benda adalah その/この/あの+ KB+ は+ keterangan です/です。Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa jawaban yang benar adalah あの。

Bedasarkan hasil tes, jawaban pada soal nomor 9 ditemukan 25 responden yang menjawab benar dan 3 responden yang menjawab salah. 3 responden tersebut terdiri dari 1 responden yang menjawab あそこ dan 2 responden yang menjawab あれ。Kesalahan tersebut tergolong dalam jenis

kesalahan perorangan karena kesalahan dilakukan oleh 3 responden saja.

10. Soal nomor 10

- は せんせいの かばんです。
 a. その b. それ c. そこ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu それ. Pada soal nomor 10 tidak ditemukan kesalahan jenis apapun

karena semua responden yang berjumlah 28 orang berhasil menjawab soal dengan benar.

11. Soal nomor 11

- ...たこやき は おいしくありませんね。
 a. ここ b. この c. これ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu この. Pada soal nomor 11 terdapat jenis kesalahan perorangan.

Terdapat 2 responden yang terdiri dari 1 responden menjawab ここ dan 1 responden menjawab これ. Kesalahan perorangan biasanya disebabkan karena kesalahan yang dilakukan seseorang individu saja yang kurang memahami suatu hal.

12. Soal nomor 12

- A: Bさん、...まち は にぎやかですね。
 B: うん、にぎやかです
 a. ここ b. これ c. この

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu この. Kata まち dalam soal berfungsi sebagai kata benda karena soal tersebut ingin menerangkan suatu keadaan yaitu にぎやか.

Berdasarkan hasil tes, jawaban pada soal nomor 12 terdapat 14 responden yang menjawab benar dan 14 responden menjawab salah. Dengan kata lain hanya setengah dari keseluruhan responden yang dapat menjawab dengan benar. 14 responden yang menjawab salah terdiri dari 2 responden yang menjawab これ dan 12 responden yang menjawab ここ. 2 responden yang menjawab これ termasuk dalam kesalahan jenis perorangan karena hanya dilakukan oleh 2 responden. 12 responden yang menjawab ここ masuk dalam jenis kesalahan kelompok. Selain itu terdapat kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal yang terjadi. Hampir setengah dari jumlah responden yang melakukan kesalahan, mereka salah menafsirkan isi dalam kalimat. Para responden menjadikan kata まち sebagai inti dari isi percakapan, oleh karena itu sebanyak 12 responden menjawab ここ karena kata penunjuk itu digunakan untuk menunjukkan keberadaan/posisi objek yang dimaksud. Mereka menyimpulkan bahwa kata まち yang berarti kota berkaitan dengan posisi, oleh karena itu mereka menjawab ここ.

13. Soal nomor 13

- ...ほん は たかいですか。
 a. それ b. そこ c. その

Jawaban yang benar dari soal di atas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu その. Berdasarkan hasil tes, jawaban soal nomor 13 terdapat 25 responden yang menjawab benar dan terdapat 3 responden yang menjawab salah. 3 responden ini terdiri dari 1 responden yang menjawab それ dan 2

responden menjawab そこ. Kesalahan yang dilakukan oleh 3 responden tersebut masuk dalam jenis kesalahan perorangan. Kesalahan terjadi karena individu tersebut kurang menguasai materi tentang kata tunjuk bahasa Jepang.

14. Soal nomor 14

A: Bさん、... は だれの めがねですか。

B: わたしの めがねです。

A: ああ。。。 そうですか。

a. この b. ここ c. これ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu これ. Berdasarkan hasil tes, jawaban soal nomor 14 terdapat 25 responden yang menjawab benar dan terdapat 3 responden yang menjawab salah. 3 responden ini terdiri dari 1 responden yang menjawab ここ dan 2 responden menjawab この. Kesalahan yang dilakukan oleh 3 responden tersebut masuk dalam jenis kesalahan perorangan saja karena hanya terdapat 3 responden saja yang melakukan kesalahan.

15. Soal nomor 15

A: Bさん、... は Bさんの くつですか。

B: いいえ、ちがいます。

a. あれ b. あの c. あそこ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あれ. Berdasarkan hasil tes, pada soal nomor 15 terdapat 24 responden yang menjawab benar dan 4 responden yang menjawab salah. 4 responden tersebut terdiri dari 2 responden menjawab あの dan 2 responden menjawab あそこ. Kesalahan yang dilakukan oleh 4 responden tersebut masuk

dalam jenis kesalahan perorangan karena masing-masing kesalahan terdapat 2 responden yang melakukan.

16. Soal nomor 16

...は ドニさんの ペンです。

- a. あそこ b. あの c. あれ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あれ. Pada soal nomor 16 ditemukan jenis kesalahan perorangan karena hanya terdapat 3 responden saja yang melakukan kesalahan. 3 responden tersebut terdiri dari 1 responden menjawab あそこ dan 2 responden menjawab あの. Hal ini dikarenakan individu tersebut kurang memahami maksud dari soal.

17. Soal nomor 17

A: Bさん、...ほんはどこにかいましたか。

B: Gramediaで かいました。

- a. そこ b. その c. それ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu その. Pada soal nomor 17 terdapat jenis kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. Ada total 9 responden yang melakukan kesalahan. 9 responden tersebut terdiri dari 5 responden menjawab そこ dan 4 responden menjawab それ. 5 responden menjawab そこ tersebut menafsirkan bahwa kata penunjuk yang digunakan merupakan kata penunjuk tempat karena bagian percakapan B menyebutkan kata Gramediaで かいました (membeli di Gramedia), jadi para responden ini mengira bahwa antara kata penunjuk tempat dan kata Gramediaで かいました saling berkaitan.

Tidak jauh berbeda seperti soal-soal yang sebelumnya dibahas, 4 responden menjawab それ. Para responden ini menafsirkan bahwa kata penunjuk これ/それ/あれ dan この/その/あの bisa saling menggantikan karena memiliki arti dan fungsi yang sama yaitu jenis kata kerja yang menunjukkan objek yang dimaksud.

18. Soal nomor 18

...せんせい は きびしいですね。

- a. あの b. あれ c. あそこ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あの. Pada soal nomor 18 terdapat kesalahan perorangan, kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi, dan kesalahan lokal. Ada 7 responden yang melakukan kesalahan. 7 responden tersebut terdiri dari 5 responden menjawab あれ dan 2 responden menjawab あそこ. 2 responden menjawab あそこ merupakan kesalahan perorangan karena hanya terjadi pada 2 responden saja. 5 responden yang menjawab あれ, menafsirkan bahwa これ/それ/あれ dan この/その/あの bisa saling menggantikan karena memiliki arti dan fungsi yang sama yaitu jenis kata tunjuk yang menunjukkan objek yang dimaksud.

19. Soal nomor 19

- A: は なんですか。
 B: これは ねこです。
 A: ああ。。。 かわいいですね。
 a. そこ b. それ c. その

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu それ. Pada soal nomor 19 terdapat jenis kesalahan perorangan saja karena hanya 2 responden menjawab その. Kesalahan ini terjadi karena faktor individu itu sendiri dan kurang pemahnyanya seorang individu itu terhadap soal.

20. Soal nomor 20

- A: Bさん,... ひと は だれですか。
 B: お父さんです。
 A: ああ。。。 そうですか。
 a. あの b. あれ c. あそこ

Jawaban yang benar dari soal diatas adalah pilihan ganda yang bergaris bawah yaitu あの. Pada soal nomor 20 juga hanya terdapat jenis kesalahan perorangan karena hanya terdapat 3 responden menjawab あれ. Kesalahan ini terjadi karena kesalahan dari masing-masing individu.

Berikut ini akan dijelaskan kesalahan yang terjadi secara terperinci jenis kesalahan yang didapatkan dari hasil tes tipe soal kedua yang terdiri dari 8 soal:

- | | | |
|---------------|--------------|--------------|
| A. <u>あそこ</u> | B. <u>その</u> | C. <u>あれ</u> |
| D. <u>この</u> | E. <u>そこ</u> | F. <u>それ</u> |
| G. <u>ここ</u> | I. <u>これ</u> | J. <u>あの</u> |

Keterangan:

Pilihan dalam kotak merupakan pilihan jawaban

21. Soal nomor 1 (tipe soal 2)

A: Bさん、.....はBさんの えんぴつですか。

B: はい、そうです。

A: ああ。そうですか。



Jawaban yang benar untuk soal nomor 1 adalah あれ。Si A bertanya pada

si B, apakah pensil yang berada jauh dari mereka itu adalah pensil si B. kata

tunjuk yang tepat yaitu あれ, karena posisi objek yang dimaksud berada jauh

dari keduanya. Pada soal nomor 1 terdapat kesalahan perorangan karena hanya

terdapat 3 responden yang menjawab あの。Kesalahan ini terjadi karena faktor

dari masing-masing individu tersebut.

22. Soal nomor 2

A: Bさんの かばんは どれですか。

B:です



Jawaban yang benar untuk soal nomor 2 adalah それ, karena letak benda

yang dimaksud dekat dengan pendengar. Selain itu sebuah kalimat pernyataan

untuk menunjukkan suatu benda tidak dapat menggunakan kata tunjuk この/そ

の/あの karena kata tunjuk jenis ini tidak dapat berdiri sendiri. Pada soal

nomor 2 terdapat jenis kesalahan perorangan, kesalahan kelompok, kesalahan

menganalogi dan kesalahan lokal. Terdapat 10 responden yang melakukan

kesalahan yang terdiri dari 1 responden menjawab これ dan 2 responden

menjawab あそこ yang masuk dalam kesalahan perorangan, 4 responden

menjawab *その* dan 3 responden menjawab *そこ* yang termasuk dalam kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal.

23. Soal nomor 3

A: Bさん、.....は Bさんの かさですか。

B: いいえ、わたしの かさでは ありません。

A:は だれの かさですか。

C:は わたしの かさです。

A: どうぞ。

C: ありがとう ございます。



Jawaban yang benar untuk soal nomor 3 bagian kosong pertama adalah *これ*, karena letak benda yang dimaksud dekat dari pembicara dan jauh dari pendengar. Jawaban untuk bagian kosong kedua yaitu *これ* karena si A mempertegas dengan mengulangi lagi pertanyaannya. Lalu jawaban bagian kosong ketiga yaitu *それ* karena Si C menyatakan bahwa benda yang dimaksud oleh pembicara (*かさ*) adalah miliknya. Karena letak benda yang dimaksud (*かさ*) dekat dengan si A (pembicara) maka jawaban yang benar yaitu *それ*.

Pada bagian pertama terdapat 22 jawaban benar dan 6 jawaban salah. Kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. 6 responden yang menjawab salah termasuk dalam kesalahan kelompok. Pada bagian ini juga terdapat kesalahan menganalogi karena responden tersebut menjawab *この*. Responden menerapkan struktur kata tunjuk bahasa Indonesia dalam soal ini. Dalam bahasa Indonesia kata tunjuk tidak memiliki jenis-jenis seperti bahasa Jepang, jadi jawaban akan salah jika

responden menggunakan kata tunjuk この pada soal bagian ini, karena jawaban yang benar adalah これ. Walaupun memiliki arti yang sama namun penggunaan kedua kata tunjuk itu sifatnya tidak bisa saling menggantikan.

Dengan demikian secara otomatis responden juga melakukan kesalahan lokal karena responden merubah bentuk atau struktur kalimat yang salah.

Pada bagian kedua terdapat 15 jawaban benar dan 13 jawaban salah. 13 jawaban salah tersebut terdiri dari 4 responden yang menjawab それ dan 9 responden menjawab この. Kesalahan yang terjadi tidak berbeda dengan bagian pertama yaitu kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. Bentuk kesalahan juga tidak jauh berbeda.

Pada bagian ketiga terdapat 6 jawaban benar dan 22 jawaban salah. Di bagian ini yang paling banyak terjadi kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan perorangan, kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. 1 responden menjawab その, 1 responden menjawab そこ dan 2 responden menjawab この tergolong dalam kesalahan perorangan karena kesalahan yang terjadi disebabkan oleh individu itu sendiri.

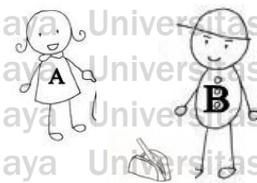
Sedangkan 6 responden menjawab これ dan 10 responden menjawab あれ tergolong dalam kesalahan kelompok. Selain itu terjadi kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal karena responden menjawab kata tunjuk yang merubah struktur kalimat tersebut.

24. Soal nomer 4

A: ...しろいふでばこは だれの ふでばこですか。

B: ...しろいふでばこは Cさんの ふでばこです。

A: ああ。。。そうですか。



Jawaban benar untuk soal nomer 4 bagian pertama yaitu **その** karena letak benda yang dimaksud jauh dari pembicara (si A). Pada bagian pertama terdapat 20 jawaban benar dan 8 jawaban salah. Kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. 8 responden yang menjawab salah termasuk dalam kesalahan kelompok. Pada bagian ini juga terdapat kesalahan menganalogi karena responden tersebut menjawab **そこ** dan **それ**. Kemudian juga terdapat kesalahan lokal karena responden menerapkan struktur kata tunjuk bahasa Indonesia dalam soal ini. Dalam bahasa Indonesia kata tunjuk tidak memiliki jenis-jenis seperti bahasa Jepang, jadi jawaban akan salah jika responden menggunakan kata tunjuk **そこ** dan **それ** pada soal bagian ini, karena jawaban yang benar adalah **これ**. Walaupun memiliki arti yang sama namun penggunaan kedua kata tunjuk itu sifatnya tidak bisa saling menggantikan walaupun kata tunjuk golongan **こ** memiliki arti bahwa benda yang dimaksud dekat dengan pembicara.

Pada bagian kedua terdapat 2 jawaban benar dan 26 jawaban salah. Kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. 26 responden yang menjawab salah termasuk dalam kesalahan kelompok. Pada bagian ini juga terdapat kesalahan menganalogi karena responden tersebut menjawab **その**, **それ** dan **あの**. Selain itu terdapat

kesalahan lokal karena responden menerapkan struktur kata tunjuk bahasa Indonesia dalam soal ini. Dalam bahasa Indonesia kata tunjuk tidak memiliki jenis-jenis seperti bahasa Jepang, jadi jawaban akan salah jika responden menggunakan kata tunjuk その、それ dan あの pada soal bagian ini, karena jawaban yang benar adalah これ. Walaupun memiliki arti yang sama namun penggunaan kedua kata tunjuk itu sifatnya tidak bisa saling menggantikan.

25. Soal nomer 5

.....おんなのひとは とてもきれいです。



Jawaban yang benar untuk soal nomer 5 yaitu あの. Si A berbicara pada si B bahwa orang yang berada jauh dari mereka berdua sangatlah cantik. Pada soal nomor 5 terdapat 22 jawaban benar dan 6 jawaban salah. 6 responden yang menjawab salah tersebut tergolong dalam kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. Kesalahan menganalogi terjadi karena para responden tersebut salah dalam menerapkan kata tunjuk bahasa Jepang. Bahasa ibu juga turut berpengaruh dalam kesalahan ini. Dalam bahasa Indonesia tidak ada pembagian-pembagian kata tunjuk, hal inilah yang membuat para responden terkadang sedikit bingung dan seringkali melakukan kesalahan dalam menggunakan kata tunjuk.

Dari keseluruhan hasil analisis diatas terdapat 4 kesalahan yang dilakukan oleh para responden. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan perorangan, kesalahan kelompok, kesalahan menganalogi dan kesalahan lokal. Berikut ini tabel kesalahan yang terjadi dan nomor-nomor soal

yang terdapat dalam kesalahan:

**Tabel 4.1 Jenis Kesalahan dan Kesalahan yang Ditemukan
Pada Setiap Butir Soal**

| JENIS KESALAHAN | NOMOR SOAL |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------|
| Kesalahan Perorangan | 1, 3, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22 dan 25 |
| Kesalahan Kelompok | 2, 3, 4, 5, 6, 8, 12, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 |
| Kesalahan Menganalogi | 2, 3, 4, 5, 8, 12, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 |
| Kesalahan Lokal | 2, 3, 4, 5, 8, 12, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27 dan 28 |

Dalam tabel di atas dijelaskan secara terperinci jenis-jenis kesalahan yang terjadi dan nomor-nomor soal yang terdapat dalam kesalahan. Kesalahan perorangan terjadi pada 16 nomor soal. Kesalahan kelompok terjadi pada 16 nomor soal. Kesalahan menganalogi terjadi pada 15 nomor soal. Kesalahan yang terakhir yaitu kesalahan lokal yang terjadi pada 16 nomor soal.

4.2.2 Hasil Analisis Data Angket

Berdasarkan tes dan angket yang sudah diisi oleh seluruh subjek penelitian yaitu siswa kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu yang berjumlah 28 orang, maka dapat diperoleh hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pertanyaan pertama

Hasil analisis data angket pada pertanyaan pertama diperoleh sebanyak 1 siswa telah belajar bahasa Jepang selama ≥ 5 tahun, 3 siswa telah belajar bahasa Jepang selama 3-4 tahun dan 24 siswa telah belajar bahasa Jepang selama 1-2 tahun. Jadi rata-rata siswa kelas XII bahasa telah mempelajari bahasa Jepang selama 1-2 tahun.

2. Pertanyaan kedua

Hasil analisis data angket pada pertanyaan kedua diperoleh sebanyak 9 siswa sangat memahami kata tunjuk bahasa Jepang dan 19 siswa kurang memahami kata tunjuk bahasa Jepang. jadi lebih dari 25% siswa kelas XII masih kurang memahami kata tunjuk bahasa Jepang.

3. Pertanyaan ketiga

Hasil analisis angket pada pertanyaan ketiga yaitu 9 siswa sangat mengerti jenis beserta fungsi dari masing-masing kata tunjuk bahasa Jepang. Sedangkan 19 siswa kurang memahami jenis beserta fungsi dari masing-masing kata tunjuk.

4. Pertanyaan keempat

Hasil analisis angket yang keempat yaitu sebanyak 20 siswa dapat menyebutkan seluruh kata tunjuk bahasa Jepang dengan benar. Kata tunjuk yang mereka sebutkan yaitu これ, それ, あれ, この, その, あの, ここ, そこ, あそこ. 8 orang sisanya tidak dapat menyebutkan seluruh kata tunjuk bahasa Jepang, selain itu mereka menambahkan kata 上, 中, 下, 昨日, 今日, らい, まい, となり, うしろ dan lain-lain. Hal ini membuktikan bahwa terdapat beberapa siswa yang memang kurang mengerti kata tunjuk bahasa Jepang dengan baik.

5. Pernyataan dalam tabel

Hasil analisis data angket untuk poin kelima, bagi siswa yang menjawab kurang paham dan tidak paham sama sekali pada soal nomor 2 dan 3 yang berjumlah 19 orang wajib mengisi dengan cara mencentang pernyataan-pernyataan yang tersedia di dalam tabel. 1 siswa wajib memilih 3 pernyataan yang tersedia. 9 siswa yang menjawab sangat mengerti tidak diwajibkan untuk mengisi tabel yang telah disediakan.

Tabel 4.2 Pernyataan Penyebab Kesalahan dan Jumlah Responden yang Memilih Pernyataan

| No | Pernyataan | Jumlah siswa |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1 | Buku yang ada kurang memadai/kurang menunjang | 17 |
| 2 | Guru pengajar menjelaskan terlalu cepat dan kurang mendetail | 2 |
| 3 | Materi yang diajarkan terlalu rumit/kurang mendetail | 11 |
| 4 | Penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang berbeda dengan kata tunjuk bahasa Indonesia | 12 |
| 5 | Jarang ada latihan (dari guru/pribadi) | 12 |

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa pernyataan terbanyak yang dipilih oleh siswa XII bahasa yaitu buku penunjang yang kurang memadai. Buku paket yang mereka gunakan adalah buku belajar bahasa Jepang 1 dan belajar bahasa Jepang 2. Faktor kedua yaitu perbedaan kata tunjuk bahasa Jepang dengan kata tunjuk bahasa Indonesia yang membuat para siswa bingung. Penggunaan kata tunjuk bahasa Indonesia dan bahasa Jepang memang sedikit berbeda. Kata tunjuk dalam bahasa Jepang dibagi menjadi 2 jenis, yaitu *genbashiji* dan *bunmyakushiji*, sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada pembagian jenis kata tunjuk. Untuk pembelajar terkadang memang bahasa Ibu juga turut berpengaruh dalam proses pembelajaran bahasa asing. Faktor ketiga yaitu jarang ada latihan, baik itu dari guru maupun latihan pribadi yang membuat siswa semakin kurang memahami penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang. Faktor keempat yaitu materi yang diajarkan terlalu rumit/kurang mendetail. Dan faktor

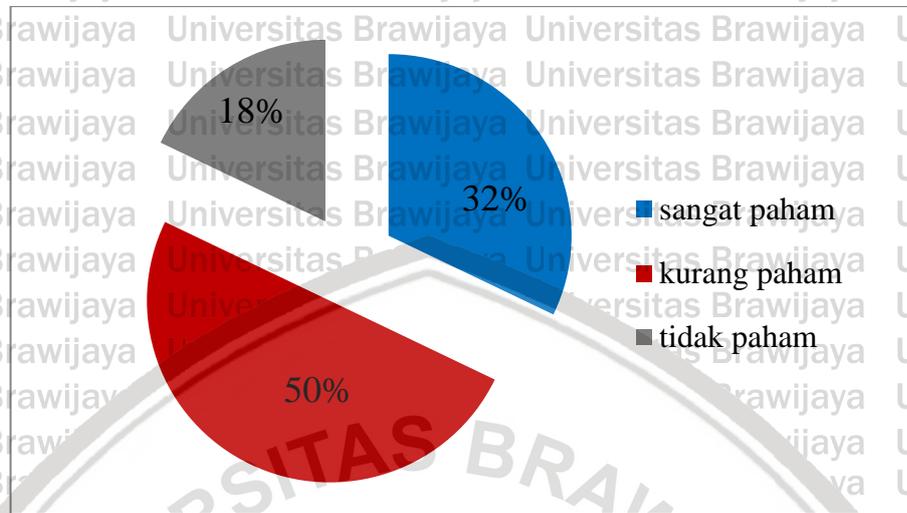
yang terakhir adalah faktor dari guru pengajar yang menyampaikan materi terlalu cepat dan tidak mendetail.

Dari analisis penyebab kesalahan diatas pernyataan nomor 1 yang menyatakan bahwa kesalahan disebabkan karena buku yang ada kurang memadai/kurang menunjang, hal ini masuk dalam penyebab kesalahan pendapat populer. Pernyataan nomor 2 yang menyatakan bahwa pengajar menjelaskan terlalu cepat dan kurang mendetail, hal ini juga masuk penyebab kesalahan pendapat populer. Pernyataan nomor 3 yang menyatakan bahwa materi yang diajarkan terlalu rumit atau kurang mendetail, hal ini masuk dalam penyebab kesalahan pendapat populer. Pernyataan nomor 4 yang menyatakan penyebab kesalahan dikarenakan penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang berbeda dengan kata tunjuk bahasa Indonesia, hal ini masuk dalam penyebab kesalahan bahasa ibu. Pernyataan nomor 5 yang menyatakan bahwa jarang adanya latihan baik dari guru maupun secara pribadi, hal ini masuk dalam penyebab kesalahan pendapat populer.

Peneliti menemukan banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada siswa. Dari total 28 siswa terdapat 14 siswa yang menyatakan bahwa pada dasarnya kurang memahami dan 5 siswa menyatakan tidak memahami sama sekali penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang terutama kata tunjuk jenis *bunmyakushiji* yang memiliki 2 variasi, yang mana kata tunjuk *これ、それ、あれ* digunakan untuk menunjukkan suatu benda, sedangkan *この、その、あの* digunakan untuk menerangkan benda yang dimaksud.

Berikut ini persentase tingkat pemahaman siswa kelas XII Bahasa terhadap

penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang:



Gambar 4.30 Persentase tingkat pemahaman siswa

Total terdapat 19 siswa yang tidak benar – benar memahami penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang. Setiap siswa yang kurang atau bahkan tidak mengerti sama sekali dalam memahami penggunaan kata penunjuk bahasa Jepang diwajibkan memilih 3 pernyataan dari pernyataan-pernyataan yang telah tersedia mengenai faktor apa saja yang membuat mereka kurang memahami penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang seperti yang telah dijelaskan pada pernyataan nomor 5 di atas.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dipaparkan intisari dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu berupa Kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan mengenai jenis-jenis kesalahan yang terjadi dalam penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang serta penyebab kesalahan dalam menggunakan kata tunjuk yang dilakukan oleh siswa kelas XII Bahasa di SMA Negeri 1 Batu tahun ajaran 2013/2014 sebagai berikut:

1. Terdapat 4 jenis kesalahan yang dilakukan oleh para siswa yaitu:
 - a. Kesalahan perorangan yang terjadi sebanyak 16%
 - b. Kesalahan kelompok yang terjadi sebanyak 28%
 - c. Kesalahan menganalogi yang terjadi sebanyak 28%
 - d. Kesalahan lokal yang terjadi sebanyak 28%
2. Ditemukan 5 penyebab terjadinya kesalahan yaitu terdiri dari:
 - a. 1 penyebab kesalahan yang termasuk dalam kategori penyebab kesalahan bahasa ibu, yaitu:
 - Kata tunjuk bahasa Indonesia berbeda dengan kata tunjuk bahasa Jepang

b. 3 penyebab kesalahan yang termasuk kategori penyebab kesalahan pendapat populer, yaitu:

- Buku pegangan siswa yang kurang menunjang.
- Guru pengajar menjelaskan terlalu cepat dan kurang mendetail
- Materi yang diajarkan terlalu rumit/kurang mendetail
- Kurang adanya latihan.

5.2 Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu kepada para siswa, guru, serta peneliti selanjutnya.

1. Saran untuk para siswa

Saat proses belajar peserta didik atau siswa harus teliti dalam menerima materi yang disampaikan oleh pendidik, dalam hal ini yaitu tentang kata tunjuk bahasa Jepang. Kata tunjuk bahasa Jepang sekilas memang terlihat mudah. Namun ketika kata tunjuk bahasa Jepang diaplikasikan ke dalam sebuah kalimat maka akan sering terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para siswa. Siswa juga harus memahami jenis kata tunjuk serta mengetahui fungsi dari masing-masing kata tunjuk tersebut. Kata tunjuk bahasa Indonesia agak sedikit berbeda dengan bahasa Jepang, maka siswa harus berhati-hati dalam menggunakannya karena kata tunjuk bahasa Jepang sifatnya tidak dapat saling menggantikan.

2. Saran untuk pengajar

Saat proses belajar mengajar seorang pendidik harus mampu melihat perkembangan dari siswanya. Bagaimana kemampuan siswa menerima pelajaran dan kesulitan apa saja yang dialami, untuk itu pendidik harus terus mengembangkan kemampuannya dengan terus melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar. Siswa memiliki tingkat kemampuan dan kesulitan yang berbeda-beda, terutama dalam mempelajari bahasa asing, yaitu bahasa Jepang. Mereka perlu diamati terus perkembangannya agar pendidik tahu apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau tidak. Pendidik juga harus memberikan banyak latihan kepada para siswa agar mereka semakin terlatih dalam membedakan penggunaan kata tunjuk bahasa Jepang.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti saat ini sadar bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitiannya. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini, yaitu tentang kata tunjuk Bahasa Jepang khususnya kata tunjuk jenis *bunmyakushiji*. Selain itu peneliti juga dapat melakukan penelitian mengenai kata tunjuk jenis *genbashiji*, mengingat di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya belum ada penelitian tentang kata tunjuk jenis *genbashiji*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Inoue, Yuuki. 2006. *Kosoa Kotoba*. Osaka: Osaka Otani Daigaku.

Kridalaksana, Harimurti. 2006. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia edisi kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. Flores: Nusa Indah

Setyadi, Ag. Bambang. 2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Tarigan, Djago. 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Remidi Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

The Japan Foundation, Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Managemen Dikdasmen, Depdiknas. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 (にほんご1)*. Jakarta.

The Japan Foundation, Dit. Pembinaan SMA, Ditjen. Managemen Dikdasmen, Depdiknas. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 2 (にほんご2)*. Jakarta.

Yasuko, Ichigawa. 2005. *日本語文法と考え方のポイント*. Tokyo:Chiyoda-ku.

Lampiran 1 : Daftar Nama Responden

Berikut ini merupakan tabel daftar nama responden yang terdiri dari 28 siswa:

| NO | NAMA | L/P |
|-----------|-------------------------------|------------|
| 1 | Achmady Ilham Fayruzy | L |
| 2 | Adif Dja'far Maulana | L |
| 3 | Bayu Segara putra | L |
| 4 | Della Sefira Dwi Amelia Putri | P |
| 5 | Denita Inas Sekarini | P |
| 6 | Diah Ayu Anggraini | P |
| 7 | Dicky Fajar Kurniawan | L |
| 8 | Dimas Pambudhi Isnanto | L |
| 9 | Dindan Nahdiar | L |
| 10 | Elisabet Tri Krisdian | P |
| 11 | Ghita Almas | P |
| 12 | Himma Arina Zulfinta | P |
| 13 | Jesica Olivia Larasatie | P |
| 14 | Karin Mirda Yuana | P |
| 15 | Karina Qusnul M.S. | P |
| 16 | Khalid Ahmad Zudin Firmansyah | L |
| 17 | Kholifah Berliana Rosdiani | P |
| 18 | Lailatul Sakinah | P |
| 19 | Larasita Apsari | P |
| 20 | Lelyta Septi Pratiwi | P |
| 21 | M.Firdaus Ramadhan | L |
| 22 | Nurna Eka Senja | P |
| 23 | Rakha Bagoes Prakasa | L |
| 24 | Rezky Amriel | L |
| 25 | Sarah Syahara Alfa Hasanah | P |
| 26 | Tias Maulidina Wulansari | P |
| 27 | Vidian Ade Mauludi | L |
| 28 | Yuni Faradia Rokhmi | P |

Lampiran 2 : Angket dan soal tes**Identitas Responden**

Nama :
 Kelas : XII Bahasa
 Alamat :

PENELITIAN SKRIPSI

**“Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Ganti Demonstratif / Kata Penunjuk
 (Shijishi) Siswa Jurusan Bahasa Kelas XII Angkatan 2011/2012 di SMA
 Negeri 1 Batu”**

1. Sudah berapa lamakah anda belajar Bahasa Jepang?
 - a. 1-2 tahun
 - b. 3-4 tahun
 - c. ≥ 5 tahun
2. Seberapa paham anda dengan kata penunjuk Bahasa Jepang?
 - a. Sangat paham
 - b. Kurang paham
 - c. Tidak paham sama sekali
3. Apakah anda mengerti jenis dan fungsi dari masing-masing kata penunjuk bahasa Jepang?
 - a. Sangat mengerti
 - b. kurang mengerti
 - c. Tidak mengerti sama sekali
4. Sebutkan semua kata penunjuk Bahasa Jepang yang anda ketahui!

5. Dari sekian banyak alasan dibawah ini berilah tanda \surd 3 alasan yang paling tepat yang membuat anda merasa kurang paham tentang penggunaan kata penunjuk Bahasa Jepang! (jika ada alasan lain yang belum tercantum, silahkan tulis di bagian kosong dari tabel!)

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| karena buku yang ada kurang memadai/kurang menunjang | |
| karena guru pengajar menjelaskan terlalu cepat dan kurang mendetail | |
| karena materi yang diajarkan terlalu rumit dan tidak dapat dipahami | |
| karena penggunaan kata penunjuk Bahasa Jepang berbeda dengan kata penunjuk Bahasa Indonesia | |
| karena jarang ada latihan (dari guru atau pribadi) | |

I. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling tepat!!! (20 x 3 = 60)

- 4. ... は リコさんの えんぴつです。
 a. この b. これ c. ここ
- 5. かばん は あたらしいですか。
 a. そこ b. その c. それ
- 6. ... えんぴつ は だれの えんぴつですか。
 a. ここ b. これ c. この
- 7. ... は あなたの あたらしい かばんですか。
 a. それ b. そこ c. その
- 8. ... は わたしの とけいです。
 a. あれ b. あそこ c. あの
- 9. は アニさんの きょうかしょですね。
 a. これ b. ここ c. この
- 10. ... は だれの ノートですか。
 a. ここ b. この c. これ
- 11. たべものは おいしいですね。
 a. ここ b. これ c. この
- 12. ... ひと は だれですか。
 a. あそこ b. あれ c. あの
- 13. ... は せんせいの かばんです。
 a. その b. それ c. あそこ
- 14. ... たこやき は おいしくないですね。
 a. ここ b. この c. これ
- 15. A: Bさん, ... まち は にぎやかですね。

B: うん、にぎやかです

- a. ここ b. これ c. この

16.ほん は たかいですか。
 a. それ b. そこ c. その

17. A: Bさん、....は だれの めがねですか。
 B: わたしの めがねです。
 A: ああ。。そうですか。
 a. この b. ここ c. これ

18. A: Bさん、... は Bさんの くつですか。
 B: いいえ、ちがいます。
 a. あれ b. あの c. あそこ

19. ... は ドニさんの ペンです。
 a. あそこ b. あの c. あれ

20. A: Bさん、...ほん は どこに かいしましたか。
 B: Gramedia に かいしました。
 a. そこ b. その c. それ

21.せんせい は きびしいですね。
 a. あの b. あれ c. あそこ

22. A: は なんですか
 B: これは ねこです。
 A: ああ。。かわいいですね。
 a. そこ b. それ c. その

23. A: Bさん、...ひと は だれですか。
 B: お父さんです。
 A: ああ。。そうですか。
 a. あの b. あれ c. あそこ



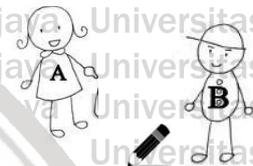
**II. Isilah titik-titik dengan pilihan kata penunjuk yang sudah disediakan
didalam kotak!!!(8x5=40)**

- | | | |
|--------|-------|-------|
| A. あそこ | B. その | C. あれ |
| D. この | E. そこ | F. それ |
| G. ここ | I. これ | J. あの |

1. A: Bさん、.....はBさんの えんぴつですか。

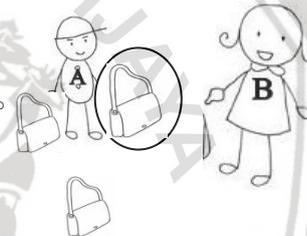
B: はい、そうです。

A: ああ。そうですか。



2. A: Bさんの かばんは どれですか。

B:です



3. A: Bさん、.....は Bさんの かさですか。

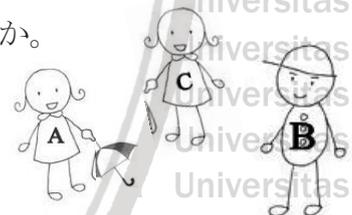
B: いいえ、わたしの かさでは ありません。

A:は だれの かさですか。

C:は わたしの かさです。

A: どう

C: ありがとう ございます。



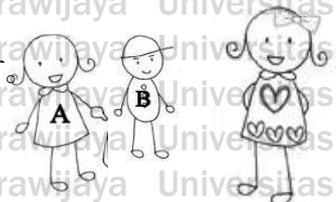
4. A:しろいふでばこは だれの ふでばこですか。

B:しろいふでばこは Cさんの ふでばこです。

A: ああ。。そうですか。



5.おんなのひとは とてもきれいです。



Lampiran 3 : Uji Kesahihan Instrumen (Validitas)

UJI KESAHIHAN INSTRUMEN (VALIDITAS)

Menentukan nilai tertinggi dan terendah dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah responden} \times \frac{27}{100} \\
 &= 28 \times \frac{27}{100} \\
 &= 7,56 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Kemudian ambil 8 nilai tertinggi dan 8 nilai terendah.

| 8 nilai tertinggi (Xt) | $Xt - \bar{Xt}$ | $(Xt - \bar{Xt})^2$ | 8 nilai rendah (Xr) | $Xr - \bar{Xr}$ | $(Xr - \bar{Xr})^2$ |
|------------------------|-----------------|---------------------|---------------------|-----------------|---------------------|
| 76 | -6,2 | 38,44 | 28 | -25,7 | 660,49 |
| 77 | -5,2 | 27,04 | 45 | -8,7 | 75,69 |
| 79 | -3,2 | 10,24 | 49 | -4,7 | 22,09 |
| 80 | -2,2 | 4,84 | 55 | 1,3 | 1,69 |
| 84 | 1,8 | 3,24 | 57 | 3,3 | 10,89 |
| 85 | 2,8 | 7,84 | 64 | 10,3 | 106,89 |
| 87 | 4,8 | 23,04 | 65 | 11,3 | 127,69 |
| 90 | 7,8 | 60,84 | 67 | 13,3 | 176,89 |
| Total 658 | | 175,52 | Total 430 | | 1,181,52 |

$$\begin{aligned}
 &= Nb : \bar{Xt} \\
 &= 658 : 8 \\
 &= 82,2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= Nb : \bar{Xr} \\
 &= 430 : 8 \\
 &= 53,7
 \end{aligned}$$

Mencari standar deviasi atau simpangan baku dari 8 nilai tertinggi dan 8 nilai tertinggi dengan rumus sebagai berikut:

$$St = \sqrt{\frac{\sum (Xt - \bar{Xt})^2}{Nt - 1}}$$

$$Sr = \sqrt{\frac{\sum (Xr - \bar{Xr})^2}{Nr - 1}}$$

$$St = \sqrt{\frac{175,52}{8 - 1}}$$

$$Sr = \sqrt{\frac{1,181,52}{8 - 1}}$$

$$St = \sqrt{\frac{175,52}{7}}$$

$$Sr = \sqrt{\frac{1,182}{7}}$$

$$St = \sqrt{25}$$

$$Sr = \sqrt{169}$$

$$St = 5$$

$$Sr = 13$$

Lalu dilanjutkan mencari S^2_{gab} dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2_{gab} = \frac{(Nt-1)St^2 + (Nr-1)Sr^2}{(Nt+Nr)-2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{(8-1)5^2 + (8-1)13^2}{(8+8)-2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{7 \times 25 + 7 \times 169}{16-2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{175 + 1183}{14}$$

$$S^2_{gab} = \frac{1358}{14}$$

$$S^2_{gab} = 97,71$$

$$S_{gab} = \sqrt{97,71}$$

$$S_{gab} = 9,84$$

Terakhir adalah mencari t_{data} . Jika t_{data} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka instrumen dinyatakan sah. Rumus t_{data} yaitu:

$$t_{data} = \frac{\bar{Xt} - \bar{Xr}}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{Nt} + \frac{1}{Nr}}}$$

$$t_{data} = \frac{82 - 54}{9,84 \sqrt{\frac{1}{8} + \frac{1}{8}}}$$

$$t_{data} = \frac{28}{9,84 \sqrt{\frac{1}{8} + \frac{1}{8}}}$$

$$t_{data} = \frac{28}{9,84 \sqrt{\frac{2}{8}}}$$

$$t_{data} = \frac{28}{9,84 \sqrt{0,25}}$$

$$t_{data} = \frac{28}{9,84 \times 0,5}$$

$$t_{data} = \frac{28}{4,92}$$

$$t_{data} = 5,69$$

$$DK = (Nt-1) + (Nr-1)$$

$$DK = (8-1) + (8-1)$$

$$DK = 7+7$$

$$DK = 14$$

t_{tabel} dengan derajat kebebasan 14 dan taraf signifikansi 0,01 yaitu 2,97.

t_{data} dianggap sah atau valid jika $t_{data} \geq t_{tabel}$.

$$5,69 \geq 2,97$$

Jadi instrumen dianggap sah atau valid.

Lampiran 4 : Uji Keandalan Instrumen (Reabilitas)

UJI KEANDALAN INSTRUMEN (REABILITAS)

| No | Jumlah Jawaban Benar (x) | $x - \bar{x}$ | $(x - \bar{x})^2$ |
|--------------|--------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | 26 | 4,25 | 18,06 |
| 2 | 23 | 1,25 | 1,56 |
| 3 | 22 | 0,25 | 0,06 |
| 4 | 24 | 2,25 | 5,06 |
| 5 | 24 | 2,25 | 5,06 |
| 6 | 24 | 2,25 | 5,06 |
| 7 | 26 | 4,25 | 18,06 |
| 8 | 24 | 2,25 | 5,06 |
| 9 | 25 | 3,25 | 10,56 |
| 10 | 28 | 6,25 | 39,06 |
| 11 | 24 | 2,25 | 5,06 |
| 12 | 14 | -7,75 | 60,06 |
| 13 | 25 | 3,25 | 10,56 |
| 14 | 25 | 3,25 | 10,56 |
| 15 | 24 | 2,25 | 5,06 |
| 16 | 25 | 3,25 | 10,56 |
| 17 | 19 | -2,75 | 7,56 |
| 18 | 21 | -0,75 | 0,56 |
| 19 | 26 | 4,25 | 18,06 |
| 20 | 25 | 3,25 | 10,56 |
| 21 | 25 | 3,25 | 10,56 |
| 22 | 18 | -3,75 | 14,06 |
| 23 | 22 | 0,25 | 0,06 |
| 24 | 20 | -1,75 | 3,06 |
| 25 | 6 | -15,75 | 248,06 |
| 26 | 20 | -1,75 | 3,06 |
| 27 | 2 | -19,75 | 390,06 |
| 28 | 22 | 0,25 | 0,06 |
| Jumlah = 609 | | | Jumlah = 915,18 |

Keterangan :
 x : jawaban benar
 $\bar{x} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}}$
 $\bar{x} = \frac{351}{30}$
 $\bar{x} = 11,7$

Dilanjutkan mencari simpangan baku, rumusnya adalah:

$$\sigma_t = \frac{\sqrt{\sum(x - \bar{x})^2}}{N-1}$$

$$\sigma_t = \frac{\sqrt{915,18}}{28-1}$$

$$\sigma_t = \frac{\sqrt{915,18}}{27}$$

$$\sigma_t = \sqrt{33,89}$$

$$\sigma_t = 5,82$$

| No | Jumlah Jawaban Benar (x) | P | P ² | PQ |
|--------------|--------------------------|------|----------------|---------------|
| 1 | 26 | 0,92 | 0,86 | 0,06 |
| 2 | 23 | 0,82 | 0,67 | 0,15 |
| 3 | 22 | 0,78 | 0,61 | 0,17 |
| 4 | 24 | 0,85 | 0,73 | 0,12 |
| 5 | 24 | 0,85 | 0,73 | 0,12 |
| 6 | 24 | 0,85 | 0,73 | 0,12 |
| 7 | 26 | 0,92 | 0,86 | 0,06 |
| 8 | 24 | 0,85 | 0,73 | 0,12 |
| 9 | 25 | 0,89 | 0,79 | 0,10 |
| 10 | 28 | 1 | 1 | 0 |
| 11 | 24 | 0,85 | 0,73 | 0,12 |
| 12 | 14 | 0,5 | 0,25 | 0,25 |
| 13 | 25 | 0,89 | 0,79 | 0,10 |
| 14 | 25 | 0,89 | 0,79 | 0,10 |
| 15 | 24 | 0,85 | 0,73 | 0,12 |
| 16 | 25 | 0,89 | 0,79 | 0,10 |
| 17 | 19 | 0,67 | 0,46 | 0,21 |
| 18 | 21 | 0,75 | 0,56 | 0,19 |
| 19 | 26 | 0,92 | 0,86 | 0,06 |
| 20 | 25 | 0,89 | 0,79 | 0,10 |
| 21 | 25 | 0,89 | 0,79 | 0,10 |
| 22 | 18 | 0,64 | 0,41 | 0,23 |
| 23 | 22 | 0,78 | 0,61 | 0,17 |
| 24 | 20 | 0,71 | 0,51 | 0,20 |
| 25 | 6 | 0,21 | 0,04 | 0,17 |
| 26 | 20 | 0,71 | 0,51 | 0,20 |
| 27 | 2 | 0,07 | 0,00 | 0,07 |
| 28 | 22 | 0,78 | 0,61 | 0,17 |
| Jumlah = 609 | | | | Jumlah = 3,68 |

Keterangan:

$$P = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$PQ = P - P^2$$

Terakhir mencari keandalan instrumen dengan Tes Konsistensi Internal KR-20, yaitu:

$$r_{tt} = \left| \frac{n}{n-1} \right| \left| \frac{\alpha t^2 - \Sigma PQ}{\alpha t^2} \right|$$

$$r_{tt} = \left| \frac{28}{28-1} \right| \left| \frac{33,87 - 3,68}{33,87} \right|$$

$$r_{tt} = \left| \frac{28}{27} \right| \left| \frac{30,19}{33,87} \right|$$

$$r_{tt} = 1,03 \times 0,89$$

$$r_{tt} = 0,91$$

Keterangan:

$$\sum_{n=28} PQ = 3,68$$

$$\alpha t^2 = 5,82$$

$$\alpha t^2 = 33,87$$

Jika $r_{tt} \geq 0,80$ maka instrumen dianggap andal.

0,91 \geq 0,80 jadi instrumen dianggap andal.



**Lampiran 5: Tabel Jumlah Jawaban Benar dan Salah Instrumen Penelitian
Tipe Soal Pertama**

**Tabel Jumlah Jawaban Benar dan Salah Instrumen Penelitian Tipe Soal
Pertama**

| No | Soal Tes | Jumlah Jawaban | |
|----|----------------------------------------------------------------|----------------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | ... は リコさんの えんぴつです。 a. この b.これ c. ここ | 26 | 2 |
| 2 | ... かばん は あたらしいですか。 a. そこ b.その c.それ | 23 | 5 |
| 3 | えんぴつ は だれの えんぴつ ですか。 a. ここ b.これ c.この | 22 | 6 |
| 4 |は あなたの あたらしい かばん ですか。 b. それ b.そこ c.その | 24 | 4 |
| 5 |は わたしの とけいです。 a. あれ b.あそこ c.あの | 24 | 4 |

| | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|
| 6 | ... はアニさんの きょうかしよですね。 a. これ b. ここ <u>c. この</u> | 24 | 4 |
| 7 | ... は だれの ノートですか。 a. ここ b. この <u>c. これ</u> | 26 | 2 |
| 8 | ... たべものは おいしいですね。 a. ここ b. これ <u>c. この</u> | 24 | 4 |
| 9 | ... ひと は だれですか。 a. あそこ b. あれ <u>c. あの</u> | 25 | 3 |
| 10 | ... は せんせいの かばんです。 a. その <u>b. それ</u> c. あそこ | 28 | 0 |
| 11 | ... たこやき は おいしくないですね。 a. ここ <u>b. この</u> c. これ | 26 | 2 |
| 12 | A: B さん, ... まちは にぎやかですね。 B: うん、にぎやかです a. ここ b. これ <u>c. この</u> | 14 | 14 |
| 13 | ... ほん は たかいですか。 a. それ b. そこ <u>c. その</u> | 25 | 3 |
| 14 | A: B さん, ... は だれの めがねですか。 B: わたしの めがねです。 A: ああ。。。。 そうですか。 a. この b. ここ <u>c. これ</u> | 25 | 3 |
| 15 | A: B さん, ... は B さんの くつですか。 B: いいえ、ちがいます。 a. あれ b. あの c. あそこ | 24 | 4 |
| 16 | ... は ドニさんの ぺんです。 a. あそこ b. あの <u>c. あれ</u> | 25 | 3 |

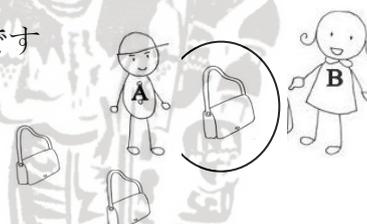
| | | | |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|
| 17 | <p>A: Bさん,...ほんはどこにかいましたか。</p> <p>B: Gramediaにかいました。</p> <p>a. <u>そこ</u> b.その c.それ</p> | 19 | 9 |
| 18 | <p>..せんせい は きびしいですね。</p> <p>a. <u>あの</u> b.あれ c.あそこ</p> | 21 | 7 |
| 19 | <p>A: は なんですか</p> <p>B: これ は ねこです。</p> <p>A: ああ。。 かわいいですね。</p> <p>a. <u>そこ</u> b.それ c.その</p> | 26 | 2 |
| 20 | <p>A: Bさん,...ひと は だれですか。</p> <p>B: お父さんです。</p> <p>A: ああ。。 そうですか。</p> <p>a. <u>あの</u> b.あれ c.あそこ</p> | 25 | 3 |
| Jumlah keseluruhan | | 476 | 84 |

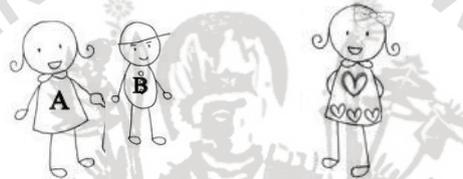
Keterangan :

pilihan ganda yang bergaris bawah dan tebal merupakan jawaban dari soal.

Lampiran 6: Jumlah Jawaban Benar dan Salah Instrumen Penelitian Soal Tipe kedua

Tabel Jumlah Jawaban Benar dan Salah Instrumen Penelitian Soal Tipe kedua

| No | Soal Tes | Jumlah Jawaban | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------|
| | | Benar | Salah |
| 1 | <p>A: Bさん、... (1) ...はBさんの えんぴつですか。</p>  <p>B: はい、そうです。</p> <p>A: ああ。そうですか。</p> | 25 | 3 |
| 2 | <p>A: Bさんの かばんは どれですか。</p>  <p>B: ... (2) ...です</p> | 18 | 10 |
| 3 | <p>A: Bさん、... (3) ...は Bさんの かさですか。</p> <p>B: いいえ、わたしの かさでは ありません。</p> <p>A: ... (4) ...は だれの かさですか。</p> <p>C: ... (5) ...は わたしの かさです。</p> <p>A: どうぞ</p> <p>C: ありがとう ございます</p>  | 22 | 6 |
| | <p>15</p> <p>13</p> <p>6</p> <p>22</p> | | |

| | | | |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|
| 4 | <p>A: (6).....しろいふでばこは だれの ふでばこですか。</p> <p>B:(7).....しろいふでばこは Cさん の ふでばこです。</p> <p>A: ああ。。。そうですか。</p> | 20 | 8 |
| |  | 2 | 26 |
| 5 | <p>..... (8).....おんなのひとは とてもきれいです。</p> | 22 | 6 |
| |  | 130 | 94 |
| Jumlah keseluruhan | | | |

Lampiran 7 : Tabel T (Tabel Validitas)

TABEL DISTRIBUSI T

| dk | Taraf Signifikansi | | | | |
|----|--------------------|--------|-------|-------|-------|
| | 0,01 | 0,05 | 0,10 | 0,20 | 0,50 |
| 1 | 63,656 | 12,706 | 6,314 | 3,078 | 1,000 |
| 2 | 9,925 | 4,303 | 2,920 | 1,886 | 0,816 |
| 3 | 5,841 | 3,182 | 2,353 | 1,638 | 0,765 |
| 4 | 4,604 | 2,776 | 2,132 | 1,533 | 0,741 |
| 5 | 4,032 | 2,571 | 2,015 | 1,476 | 0,727 |
| 6 | 3,707 | 2,447 | 1,943 | 1,440 | 0,718 |
| 7 | 3,499 | 2,365 | 1,895 | 1,415 | 0,711 |
| 8 | 3,355 | 2,306 | 1,860 | 1,397 | 0,706 |
| 9 | 3,250 | 2,262 | 1,833 | 1,383 | 0,703 |
| 10 | 3,169 | 2,228 | 1,812 | 1,372 | 0,700 |
| 11 | 3,106 | 2,201 | 1,796 | 1,363 | 0,697 |
| 12 | 3,055 | 2,179 | 1,782 | 1,356 | 0,695 |
| 13 | 3,012 | 2,160 | 1,771 | 1,350 | 0,694 |
| 14 | 2,977 | 2,145 | 1,761 | 1,345 | 0,692 |
| 15 | 2,947 | 2,131 | 1,753 | 1,341 | 0,691 |
| 16 | 2,921 | 2,120 | 1,746 | 1,337 | 0,690 |
| 17 | 2,898 | 2,110 | 1,740 | 1,333 | 0,689 |
| 18 | 2,878 | 2,101 | 1,734 | 1,330 | 0,688 |
| 19 | 2,861 | 2,093 | 1,729 | 1,328 | 0,688 |
| 20 | 2,845 | 2,086 | 1,725 | 1,325 | 0,687 |
| 21 | 2,831 | 2,080 | 1,721 | 1,323 | 0,686 |
| 22 | 2,819 | 2,074 | 1,717 | 1,321 | 0,686 |
| 23 | 2,807 | 2,069 | 1,714 | 1,319 | 0,685 |
| 24 | 2,797 | 2,064 | 1,711 | 1,318 | 0,685 |
| 25 | 2,787 | 2,060 | 1,708 | 1,316 | 0,684 |
| 26 | 2,779 | 2,056 | 1,706 | 1,315 | 0,684 |
| 27 | 2,771 | 2,052 | 1,703 | 1,314 | 0,684 |
| 28 | 2,763 | 2,048 | 1,701 | 1,313 | 0,683 |
| 29 | 2,756 | 2,045 | 1,699 | 1,311 | 0,683 |
| 30 | 2,750 | 2,042 | 1,697 | 1,310 | 0,683 |
| 31 | 2,744 | 2,040 | 1,696 | 1,309 | 0,682 |
| 32 | 2,738 | 2,037 | 1,694 | 1,309 | 0,682 |
| 33 | 2,733 | 2,035 | 1,692 | 1,308 | 0,682 |
| 34 | 2,728 | 2,032 | 1,691 | 1,307 | 0,682 |
| 35 | 2,724 | 2,030 | 1,690 | 1,306 | 0,682 |
| 36 | 2,719 | 2,028 | 1,688 | 1,306 | 0,681 |
| 37 | 2,715 | 2,026 | 1,687 | 1,305 | 0,681 |
| 38 | 2,712 | 2,024 | 1,686 | 1,304 | 0,681 |
| 39 | 2,708 | 2,023 | 1,685 | 1,304 | 0,681 |
| 40 | 2,704 | 2,021 | 1,684 | 1,303 | 0,681 |
| 41 | 2,701 | 2,020 | 1,683 | 1,303 | 0,681 |

| | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 42 | 2,698 | 2,018 | 1,682 | 1,302 | 0,680 |
| 43 | 2,695 | 2,017 | 1,681 | 1,301 | 0,680 |
| 44 | 2,692 | 2,015 | 1,680 | 1,301 | 0,680 |
| 45 | 2,690 | 2,014 | 1,679 | 1,301 | 0,680 |
| 46 | 2,687 | 2,013 | 1,679 | 1,300 | 0,680 |
| 47 | 2,685 | 2,012 | 1,678 | 1,300 | 0,680 |
| 48 | 2,682 | 2,011 | 1,677 | 1,299 | 0,680 |
| 49 | 2,680 | 2,010 | 1,677 | 1,299 | 0,680 |
| 50 | 2,678 | 2,009 | 1,676 | 1,299 | 0,679 |
| 51 | 2,676 | 2,008 | 1,675 | 1,298 | 0,679 |
| 52 | 2,674 | 2,007 | 1,675 | 1,298 | 0,679 |
| 53 | 2,672 | 2,006 | 1,674 | 1,298 | 0,679 |
| 54 | 2,670 | 2,005 | 1,674 | 1,297 | 0,679 |
| 55 | 2,668 | 2,004 | 1,673 | 1,297 | 0,679 |
| 56 | 2,667 | 2,003 | 1,673 | 1,297 | 0,679 |
| 57 | 2,665 | 2,002 | 1,672 | 1,297 | 0,679 |
| 58 | 2,663 | 2,002 | 1,672 | 1,296 | 0,679 |
| 59 | 2,662 | 2,001 | 1,671 | 1,296 | 0,679 |
| 60 | 2,660 | 2,000 | 1,671 | 1,296 | 0,679 |
| 61 | 2,659 | 2,000 | 1,670 | 1,296 | 0,679 |
| 62 | 2,657 | 1,999 | 1,670 | 1,295 | 0,678 |
| 63 | 2,656 | 1,998 | 1,669 | 1,295 | 0,678 |
| 64 | 2,655 | 1,998 | 1,669 | 1,295 | 0,678 |
| 65 | 2,654 | 1,997 | 1,669 | 1,295 | 0,678 |
| 66 | 2,652 | 1,997 | 1,668 | 1,295 | 0,678 |
| 67 | 2,651 | 1,996 | 1,668 | 1,294 | 0,678 |
| 68 | 2,650 | 1,995 | 1,668 | 1,294 | 0,678 |
| 69 | 2,649 | 1,995 | 1,667 | 1,294 | 0,678 |
| 70 | 2,648 | 1,994 | 1,667 | 1,294 | 0,678 |
| 71 | 2,647 | 1,994 | 1,667 | 1,294 | 0,678 |
| 72 | 2,646 | 1,993 | 1,666 | 1,293 | 0,678 |
| 73 | 2,645 | 1,993 | 1,666 | 1,293 | 0,678 |
| 74 | 2,644 | 1,993 | 1,666 | 1,293 | 0,678 |
| 75 | 2,643 | 1,992 | 1,665 | 1,293 | 0,678 |
| 76 | 2,642 | 1,992 | 1,665 | 1,293 | 0,678 |
| 77 | 2,641 | 1,991 | 1,665 | 1,293 | 0,678 |
| 78 | 2,640 | 1,991 | 1,665 | 1,292 | 0,678 |
| 79 | 2,639 | 1,990 | 1,664 | 1,292 | 0,678 |
| 80 | 2,639 | 1,990 | 1,664 | 1,292 | 0,678 |
| 81 | 2,638 | 1,990 | 1,664 | 1,292 | 0,677 |
| 82 | 2,637 | 1,989 | 1,664 | 1,292 | 0,677 |
| 83 | 2,636 | 1,989 | 1,663 | 1,292 | 0,677 |
| 84 | 2,636 | 1,989 | 1,663 | 1,292 | 0,677 |
| 85 | 2,635 | 1,988 | 1,663 | 1,291 | 0,677 |
| 86 | 2,634 | 1,988 | 1,663 | 1,291 | 0,677 |
| 87 | 2,634 | 1,988 | 1,663 | 1,291 | 0,677 |

| | | | | | |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 88 | 2,633 | 1,987 | 1,662 | 1,291 | 0,677 |
| 89 | 2,632 | 1,987 | 1,662 | 1,291 | 0,677 |
| 90 | 2,632 | 1,987 | 1,662 | 1,291 | 0,677 |
| 91 | 2,631 | 1,987 | 1,662 | 1,291 | 0,677 |
| 92 | 2,630 | 1,986 | 1,662 | 1,291 | 0,677 |
| 93 | 2,630 | 1,986 | 1,662 | 1,291 | 0,677 |
| 94 | 2,629 | 1,986 | 1,661 | 1,291 | 0,677 |
| 95 | 2,629 | 1,986 | 1,661 | 1,291 | 0,677 |
| 96 | 2,628 | 1,985 | 1,661 | 1,291 | 0,677 |
| 97 | 2,627 | 1,985 | 1,661 | 1,290 | 0,677 |
| 98 | 2,627 | 1,985 | 1,661 | 1,290 | 0,677 |
| 99 | 2,626 | 1,984 | 1,661 | 1,290 | 0,677 |
| 100 | 2,626 | 1,984 | 1,660 | 1,290 | 0,677 |
| 101 | 2,625 | 1,984 | 1,660 | 1,290 | 0,677 |
| 102 | 2,625 | 1,984 | 1,660 | 1,290 | 0,677 |
| 103 | 2,624 | 1,983 | 1,660 | 1,290 | 0,677 |
| 104 | 2,624 | 1,983 | 1,660 | 1,290 | 0,677 |
| 105 | 2,623 | 1,983 | 1,660 | 1,290 | 0,677 |
| 106 | 2,623 | 1,983 | 1,659 | 1,290 | 0,677 |
| 107 | 2,623 | 1,982 | 1,659 | 1,290 | 0,677 |
| 108 | 2,622 | 1,982 | 1,659 | 1,289 | 0,677 |
| 109 | 2,622 | 1,982 | 1,659 | 1,289 | 0,677 |
| 110 | 2,621 | 1,982 | 1,659 | 1,289 | 0,677 |
| 111 | 2,621 | 1,982 | 1,659 | 1,289 | 0,677 |
| 112 | 2,620 | 1,981 | 1,659 | 1,289 | 0,677 |
| 113 | 2,620 | 1,981 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 114 | 2,620 | 1,981 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 115 | 2,619 | 1,981 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 116 | 2,619 | 1,981 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 117 | 2,619 | 1,980 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 118 | 2,618 | 1,980 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 119 | 2,618 | 1,980 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 120 | 2,617 | 1,980 | 1,658 | 1,289 | 0,677 |
| 121 | 2,617 | 1,980 | 1,657 | 1,289 | 0,677 |
| 122 | 2,617 | 1,980 | 1,657 | 1,289 | 0,677 |
| 123 | 2,616 | 1,979 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 124 | 2,616 | 1,979 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 125 | 2,616 | 1,979 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 126 | 2,615 | 1,979 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 127 | 2,615 | 1,979 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 128 | 2,615 | 1,979 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 129 | 2,614 | 1,979 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 130 | 2,614 | 1,978 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 131 | 2,614 | 1,978 | 1,657 | 1,288 | 0,676 |
| 132 | 2,614 | 1,978 | 1,656 | 1,288 | 0,676 |
| 133 | 2,613 | 1,978 | 1,656 | 1,288 | 0,676 |

Lampiran 8: Curriculum Vitae (CV)**CURRICULUM VITAE**

Nama : Fira Jedi Insani
 NIM : 105110201111050
 Program Studi : S1 Sastra Jepang
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 31 Juli 1993
 Alamat Asli : Rumah Dinas PT Kertas Leces E-19 Leces-Probolinggo
 Nomor Ponsel : 089695655540
 Alamat Email : fira.jedi.insunny@gmail.com
 Pendidikan :

1. TK Ananda Leces (1996 – 1998)
2. SDN 3 Sumber Kedawung (1998 – 2004)
3. SMPN 1 Leces (2004 – 2007)
4. SMAN 3 Probolinggo (2007 – 2010)
5. Universitas Brawijaya (2010 – 2014)

Tes yang pernah diikuti:

- **JLPT (Japanese Language Proficiency Test):**

- 2010 Lulus Ujian Level N5
- 2011 Mengikuti Ujian Level N4
- 2012 Mengikuti Ujian Level N3
- 2013 Mengikuti Ujian Level N3

- **TOEIC (Test of English for International Communication)**

- 2013 Lulus Ujian TOEIC

Pengalaman Organisasi:

1. Panitia Isshoni Tanoshimimashou V tahun 2010
2. Panitia Pemilihan Wakil Mahasiswa (PEMILWA) tahun 2010

Lampiran 9: Berita Acara Bimbingan Skripsi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822

E-mail: fib_ub@ub.ac.id <http://www.fib.ub.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Fira Jedi Insani
2. NIM : 105110201111050
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan Pronomina
Demonstrativa Siswa Kelas XII Bahasa Tahun
Ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu
6. Tanggal Mengajukan : 24 Februari 2014
7. Tanggal Selesai Revisi : 11 Juli 2014
8. Nama Pembimbing : I. Ismi Prihandari, M.Hum
II. Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
9. Keterangan Konsultasi :

| No | Tanggal | Materi | Pembimbing | Paraf |
|----|------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------|
| 1 | 17 Februari 2014 | Pengajuan judul | Ismi Prihandari, M.Hum | |
| 2 | 24 Februari 2014 | Acc judul | Ismi Prihandari, M.Hum | |
| 3 | 5 Maret 2014 | Pengajuan Bab I, II dan III | Ismi Prihandari, M.Hum | |
| 4 | 25 Maret 2014 | Revisi Bab I, II dan III | Ismi Prihandari, M.Hum | |
| 5 | 26 Maret 2014 | Pengajuan Bab I, II dan III | Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D | |
| 6 | 17 Mei 2014 | Revisi Bab I, II dan Acc Sempro | Ismi Prihandari, M.Hum | |
| 7 | 22 Mei 2014 | Seminar Proposal | Ismi Prihandari, M.Hum Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D | |
| 8 | 28 Mei 2014 | Revisi Seminar Proposal dan Pengajuan Bab IV dan V | Ismi Prihandari, M.Hum | |
| 10 | 10 Juni 2014 | Revisi Bab IV, V | Ismi Prihandari, M.Hum | |
| 11 | 25 Juni 2014 | Revisi Bab IV, V | Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D | |

| | | | |
|----|--------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | 27 Juni 2014 | Pengajuan kata pengantar, abstrak, lampiran dan Acc Seminar Hasil | Ismi Prihandari, M.Hum |
| 13 | 30 Juni 2014 | Acc Seminar Hasil | Ismi Prihandari, M.Hum Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D |
| 15 | 8 Juli 2014 | Seminar Hasil | Agus Budi Cahyono, M.LT Ismi Prihandari, M.Hum Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D |
| 16 | 14 Juli 2014 | Revisi Seminar Hasil dan Acc Ujian Skripsi | Agus Budi Cahyono, M.LT Ismi Prihandari, M.Hum Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D |
| 17 | 16 Juli 2014 | Ujian Skripsi | Agus Budi Cahyono, M.LT Ismi Prihandari, M.Hum Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D |

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :



Dosen Pembimbing I

Malang, 16 Juli 2014
Dosen Pembimbing II

Ismi Prihandari, M.Hum
NIP. 19680320 200801 2 005

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D
NIP. 19750518 200501 2 001